



Mojokerto
Full of Majapahit Greatness

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2025

**DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat kami selesaikan dengan baik. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat terlaksana berkat adanya kerja sama yang baik antara Kepala Dinas, Kepala Bidang/ Bagian, Fungsional/ Kasubag dengan tim penyusun Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dan pihak-pihak lainnya yang terkait.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa, maka dituntut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara transparan, akuntabel, berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Adanya tuntutan yang kuat dari segenap lapisan masyarakat terhadap pemerintah untuk mempercepat diadakan reformasi birokrasi. Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 memberi gambaran tentang realisasi dan capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan serta program kegiatan dan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 62 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja. Selanjutnya dilakukan analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan pencapaian kinerja indikator sasaran dan tujuan dalam mendukung tercapainya Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan, sasaran, program dan kebijakan yang telah ditetapkan dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Mojokerto, Februari 2026
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA



Drs. ARDI SEPDIANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700927 199101 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyusun 2 Perjanjian Kinerja, yaitu Perjanjian Kinerja yang disusun sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan yang disusun setelah penetapan periode perencanaan baru 2025-2029. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memiliki 2 sasaran strategis dengan total 3 indikator kinerja dan 3 target kinerja yang harus dicapai, sedangkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 memiliki 5 sasaran strategis dan dengan 7 indikator kinerja dan 7 target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 2 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 5 indikator;
6. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 indikator;
7. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 indikator;
8. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2021-2025)

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	45	45,86	101,91
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam Organisasi	50	50,83	101,66
		Peningkatan prestasi Olahraga	75	71,08	94,78

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)	84,19 (A)	100,41
		Persentase realisasi anggaran	94,8	93,18	98,29
		Indeks Profesionalitas ASN	83,5	85,38	102,25
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 inovasi	1 inovasi	100%

2. Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2025-2029)

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	15	13,93	92,85

2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1,25	1,69	135,20
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara	6,75	6,45	95,51
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11	11,76	106,95
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95	143	150,53
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50	50,83	101,66
5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	82,30 (A)	84,19 (A)	102,30

Kinerja keuangan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 19.862.820.660,00 atau 93,18% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 21.315.893.176,00.

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Gambaran Umum	3
I.3 Isu-isu Strategis.....	7
I.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
II.1 Penjenjangan Strategis	11
II.2 Indikator Kinerja Utama.....	26
II.3 Perjanjian Kinerja	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
III.1 Pengukuran Kinerja	32
III.2 Analisis Kinerja	35
III.3 Prestasi Kinerja Lainnya	67
III.4 Akuntabilitas Anggaran	71
BAB IV PENUTUP	73

Daftar Tabel

Tabel II.1. 1 Matriks Perjenjangan Strategis periode Tahun 2021-2026.....	12
Tabel II.1. 2 Matriks Perjenjangan Strategis periode Tahun 2025-2029.....	19
Tabel II.2 1Tabel Indikator Kinerja Utama periode Tahun 2021-2026	26
Tabel II.2 2 Indikator Kinerja Utama periode Tahun 2025-2029	27
Tabel II.3 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	28
Tabel II.3 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	30
Tabel III 1.b Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	34
Tabel III.2 1 Perbandingan Realisasi Kinerja periode Tahun 2021-2026	44
Tabel III.2 2 Perbandingan Realisasi Kinerja periode Tahun 2025-2029	52
Tabel III.3 1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah	68
Tabel III.3 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Kabupaten Mojokerto dengan Jawa Timur serta Realisasi Nasional	69
Tabel III.4 1 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025.....	71
Tabel III.4 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran.....	72

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Disbudporapar	6
Gambar 2. Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan	45
Gambar 3. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	46
Gambar 4. Peningkatan prestasi olahraga	47
Gambar 5. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	48
Gambar 6. Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	49
Gambar 7. IP ASN Perangkat Daerah	50
Gambar 8. Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	51
Gambar 9. Persentase budaya lokal yang dilestarikan	52
Gambar 10. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara	53
Gambar 11. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara	54
Gambar 12. Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	54
Gambar 13. Jumlah perolehan medali pada event olahraga	55
Gambar 14. Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	56
Gambar 15. Nilai SAKIP PD	57
Gambar 16. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah	69
Gambar 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Kabupaten Mojokerto dengan Jawa Timur serta Realisasi Nasional	70

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel merupakan tuntutan utama dalam era reformasi birokrasi. Pemerintah tidak lagi hanya dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan, tetapi juga harus mampu menunjukkan sejauh mana program dan kegiatan tersebut memberikan hasil dan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks tersebut, pengukuran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah menjadi kebutuhan yang sangat penting sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen formal yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai alat manajemen yang memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan sumber daya, capaian hasil pembangunan, serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat. Landasan hukum utama adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Peraturan Presiden tersebut ditegaskan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk menetapkan dan mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, meringkas, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto berpedoman pada Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 tentang pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

- Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja;
- Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
- Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto;
- Media komunikasi kinerja antara instansi pemerintah dengan para pemangku kepentingan, sehingga informasi yang disajikan harus relevan, andal, dan mudah dipahami

Proses penyusunan laporan kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siklus manajemen kinerja instansi pemerintah. Tahapan awal dimulai dari penyusunan perencanaan strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja dengan memuat indikator dan target kinerja periode tahun anggaran diperjanjikan. Pada tahap pelaksanaan, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto melaksanakan program, kegiatan dan subkegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan tersebut dilakukan pemantauan dan pengumpulan data kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan berjalan sesuai dengan target. Pada akhir periode pelaporan, seluruh data kinerja yang terkumpul diolah dan dianalisa. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja, serta mengidentifikasi

penyebab keberhasilan atau ketidaktercapaian target. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam dokumen laporan kinerja yang memuat uraian capaian kinerja, evaluasi kinerja, dan rencana tindak lanjut perbaikan.

Laporan kinerja memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan dokumen perencanaan instansi pemerintah. Dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), dan Perjanjian Kinerja menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan kinerja. Indikator dan target kinerja yang dilaporkan dalam laporan kinerja merupakan turunan langsung dari dokumen perencanaan tersebut. Oleh karena itu, laporan kinerja berfungsi sebagai alat untuk menilai konsistensi dan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan kinerja. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi, laporan kinerja menjadi sarana untuk mengidentifikasi permasalahan dan penyebabnya.

Laporan kinerja memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses perencanaan kinerja pada periode selanjutnya. Informasi yang disajikan dalam laporan kinerja menjadi bahan evaluasi yang objektif untuk menilai keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, termasuk perbaikan indikator kinerja, penyesuaian target, serta penetapan prioritas program dan kegiatan. Selain itu, laporan kinerja juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan instansi pemerintah dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik. Dengan menjadikan laporan kinerja sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi berkelanjutan, instansi pemerintah diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan secara berkesinambungan.

I.2 Gambaran Umum

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto terletak di Jl. Jayanegara No.04 Gatul, Banjaragung, Kec. Puri Mojokerto. Dalam penyelenggaraan pelayanan Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Disbudporapar Kabupaten Mojokerto. SDM Disbudporapar terdapat 3 jenis

pegawai ASN antara lain 36 (tiga puluh enam) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK sebanyak 1 (satu) orang, dan PPPK Paruh Waktu 116 (seratus enam belas) orang.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Disbudporapar Kabupaten Mojokerto didukung oleh berbagai aset dan sarana prasarana pelayanan kesehatan. Aset tersebut meliputi gedung utama, gedung ruang pertemuan, musholla, gedung kesenian, gedung indoor/outdoor Gajah Mada dan obyek wisata yang dikelola Pemkab Mojokerto. Sarana prasarana yang tersedia mencakup kendaraan dinas (roda 4 dan roda 2), mebelair kantor, computer, printer, peralatan kantor dan rumahtangga lainnya serta fasilitas pendukung lainnya di obyek wisata. Pengelolaan aset dilakukan secara tertib, transparan, dan akuntabel guna menjamin pemanfaatannya secara optimal, efisien, dan berkelanjutan. Ketersediaan aset yang memadai diharapkan dapat menunjang peningkatan mutu pelayanan dinas kebudayaan, kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, terkait dengan pelaksanaan urusan/kewenangan, Disbudporapar memiliki 2 (dua) kewenangan/urusan yakni urusan wajib pada bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan urusan pilihan pada bidang Pariwisata. Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi dari Disbudporapar Kabupaten Mojokerto sesuai dengan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Disbudporapar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas di bidang Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata. Untuk

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Disbudporapar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang kebudayaan,
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut :

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI MOJOKERTO
NOMOR 93 TAHUN 2021
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**



BUPATI MOJOKERTO,

IKFINA FAHMAWATI

Gambar 1. Struktur Organisasi Disbudporapar

I.3 Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan selama lima tahun periode pemerintahan kepala daerah mengingat dampaknya yang signifikan bagi masyarakat Kabupaten Mojokerto di masa yang akan datang. Isu-isu tersebut jika tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar, demikian pula sebaliknya jika tidak dimanfaatkan akan dapat menghilangkan peluang untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Disbudporapar Kabupaten Mojokerto tidak akan dapat terlepas dari permasalahan dan isu yang berkembang secara dinamis dalam pengembangan kepemudaan dan keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata di tingkat pusat, propinsi dan kabupaten/kota. Permasalahan dan isu yang berkembang dengan perumusan kebijakan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan yang terkait dengan urusan pemuda olahraga, Kebudayaan dan pariwisata diantaranya adalah :

1. Urusan Pariwisata

- a. Belum maksimalnya jangkauan promosi dan ekspansi pariwisata yang menyebabkan kurang dikenalnya daya tarik wisata Kabupaten Mojokerto.
- b. Meningkatkan sosialisasi kepariwisataan kepada masyarakat dan pembinaan terhadap kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
- c. Meningkatkan koordinasi antar pelaku usaha pariwisata dengan pemerintah serta antar pelaku usaha pariwisata melalui fasilitasi kepariwisataan
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata, masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata tersebut masih belum ikut memiliki manfaat yang dihasilkan karena manfaat belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat disekitarnya sehingga kepedulian untuk menjaga dan menunjang kegiatan pariwisata masih kurang.
- e. Kerjasama dengan investor dalam pengembangan obyek wisata masih kurang.

- f. Meningkatkan peran industri kerajinan dan keanekaragaman asset seni budaya daerah dalam mendukung pengembangan pariwisata.

2. Urusan Kebudayaan

- a. Keterlibatan masyarakat dalam pelestarian situs budaya dan seni budaya masih kurang.
- b. Kualitas seni budaya kelompok tradisional belum memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata.
- c. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan seni dan budaya.
- d. Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari kesenian dan Kebudayaan daerah.
- e. Kesenian dan Kebudayaan di Kabupaten Mojokerto masih belum diinventarisasi, dipublikasikan

3. Urusan Pemuda dan Olahraga

- a. Kurang intensifnya upaya-upaya pembibitan atlet sejak usia muda, belum adanya klub olahraga di sekolah-sekolah, dan kurang memadainya sarana prasarana olahraga
- b. Minimnya sarana dan prasarana untuk berolahraga dan pusat kreativitas pemuda.
- c. Kurangnya keikutsertaan atlet dalam kompetisi olahraga baik dalam skala lokal maupun regional.
- d. Masih rendahnya tingkat pendidikan/ pengetahuan dan ketrampilan di kalangan pemuda.
- e. Kurangnya tenaga professional/pelatih olahraga tersertifikasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah :

1. Meningkatkan fasilitas dan kualitas sarana prasarana di obyek wisata serta meningkatkan pembinaan pelayanan kepada para pengelola obyek wisata.
2. Mengembangkan olahraga rekreasi, olahraga lanjut usia, olahraga penyandang cacat dan olahraga tradisional.
3. Melakukan pembinaan olahraga usia dini, olahraga pelajar dan masyarakat.

4. Melakukan bimbingan dan kompetisi olahraga pelajar secara berjenjang dalam rangka menanamkan disiplin, nilai-nilai sportifitas dan menggali bakat olahraga.
5. Meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja pemuda, dan mengembangkan kewirausahaan pemuda
6. Meningkatkan peran serta pemuda dalam organisasi pemuda dan organisasi social kemasyarakatan.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 terdiri dari 4 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; profil yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, tugas, dan fungsinya; isu-isu strategis; serta sistematika penulisan LKj.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyampaikan ringkasan perencanaan sesuai dengan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja sebagai dasar pelaporan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyampaikan capaian kinerja berdasarkan realisasi yang telah dicapai dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan penjelasan atas capaian dimaksud dengan data-data pendukung. Selain itu, juga menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja dan rencana tindak lanjut dalam mengatasi tantangan dan hambatannya. Realisasi anggaran juga disajikan dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja serta harapan dan upaya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun kedepan dalam rangka peningkatan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 Penjenjangan Strategis

Untuk menentukan arah, tujuan dan masa depan yang hendak dicapai secara komprehensif, maka disusunlah Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) yang merupakan konsep yang digunakan dalam menjalankan organisasi. RENSTRA PD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi OPD serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 - 2029 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat di implementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Visi sebagai salah satu komponen Perencanaan Strategis, adalah pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan untuk berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif, visi juga merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Adapun visi Bupati Mojokerto periode 2025 - 2029 sebagai berikut :

Visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto yaitu : ***“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil, dan Makmur”***.

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut Kabupaten Mojokerto memiliki 4 misi yang perlu dilaksanakan antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Mewujudkan SDM yang tangguh, cerdas, terampil, produktif dan berkarakter melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta menjaga ketentraman masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi pada semua tingkatan, koperasi dan UM (Usaha Mikro) serta BUMDesa yang berbasis Masyarakat guna mewujudkan keluarga yang sejahtera.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik dan mendukung akses sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Dari keempat misi tersebut, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto mengemban misi ke-3 :

“Membangun kemandirian ekonomi pada semua tingkatan, koperasi dan UM (Usaha Mikro) serta BUMDesa yang berbasis Masyarakat guna mewujudkan keluarga yang sejahtera”

Dalam mendukung pencapaian kondisi tersebut, berikut matrik perjenjangan kinerja untuk menunjukkan hubungan yang jelas dan logis antara sasaran pembangunan daerah dengan pelaksanaan kinerja hingga tingkat individu pegawai:

Tabel II.1. 1 Matriks Perjenjangan Strategis periode Tahun 2021-2026

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Indikator Tujuan	Target
Meningkatnya pengembangan pariwisata (pariwisata, sejarah, ecotourism dll)			Persentase peningkatan PAD sektor pariwisata	45%
	Meningkatnya kunjungan wisatawan		Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan	40%
	Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)		Persentase budaya lokal yang dikembangkan	17,80%
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek Budaya yang dikelola	

			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100 orang
			Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestarikan	2 kesenian
			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	2 objek
			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 laporan
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)	persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	10,28%
			Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina	250 orang
			Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	50 orang
			Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan	5%
			Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	10 cb
			Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	10 cb
			Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	10 cb
			Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	1 cb
			Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	1 cb
			Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	-
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (SDG's)	Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	50%
			Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	1 kawasan
			Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	

			Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1 dokumen
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola	11 objek wisata
			Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen perencanaan	-
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 objek
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	9 unit
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-
			Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan
			Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah kegiatan penetapan TDUP	1 kegiatan
			Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi	50 usaha
			Program Pemasaran Pariwisata (SDG's)	Persentase peningkatan promosi pariwisata	36,50%
			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah media promosi pariwisata	6 media
			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	2 kegiatan

			Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 dokumen
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	-
			Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11%
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)	Presentase HAKI yang difasilitasi	-
			Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ruang kreatif di Kabupaten Mojokerto	-
			Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	-
			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah item ekonomi kreatif yg dikembangkan	-
			Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf	25,80%
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sdm pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	30 orang
			Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	-
			Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	-
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	30 orang
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan	100 orang
			Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100 orang
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	-

		Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50%
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	30%
		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda yang diberdayakan	260 orang
		Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota	-
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	-
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	1 kegiatan
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	20 orang
			Peningkatan prestasi olahraga	75%
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Presentase Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	10%
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah atlet olahraga yg dibina	40 atlet
		Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	2 unit
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar	-
		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan	200 atlet

			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kabupaten Layak Anak)	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1 kegiatan
			Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	-
			Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	-
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina	100 atlet
			Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	200 orang
			Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	-
			Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	-
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	3 organisasi
			Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional	-
			Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 dokumen
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah peserta olahraga rekreasi yang dibina	3000 orang
			Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	-
			Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 kelompok
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5%
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota Pramuka Kwarcab yang dibina	1000 orang
			Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	-
			Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 laporan

	Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
			Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,80%
			IP ASN Perangkat Daerah	83,5 (Tinggi)
	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah		Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target	75%
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 laporan
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,80%
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	37 orang/bulan
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	-
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	83,5 (Tinggi)
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	-
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan	94%
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 paket
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 paket
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 dokumen
		Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 paket

			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	94%
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	94%
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	21 kendaraan
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	21 kendaraan
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	4 unit

Tabel II.1. 2 Matriks Perjenjangan Strategis periode Tahun 2025-2029

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Indikator Tujuan	Target
Meningkatnya daya saing industri pariwisata, pemajuan kebudayaan, prestasi olahraga dan pemuda			PDRB pariwisata	2.325.850.000.000
			Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	50
			Peringkat olahraga dalam PORPROV	Peringkat 12
	Berkembangnya nilai budaya local		Persentase budaya lokal yang dilestarikan (persen)	15%
	Program Pengembangan Kebudayaan (SDG's)		Persentase budaya lokal yang dikembangkan	17,80%
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah objek Budaya yang dikelola	
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100 orang
		Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestarikan	2 kesenian

			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	2 objek
			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 laporan
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional (SDG's)	persentase kesenian tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	10,28%
			Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina	250 orang
			Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	50 orang
			Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	-
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (SDG's)	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan	5%
			Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	10 cb
			Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	10 cb
			Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	10 cb
			Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	1 cb
			Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	1 cb
			Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	-
			Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara	1,25
				Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara	6,75
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (SDG's)	Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	50%
			Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Kabupaten/Kota Sehat)	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola	1 kawasan
			Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1 dokumen
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-

			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	-
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola	11 objek wisata
			Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah dokumen perencanaan	-
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 objek
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	9 unit
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-
			Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan
			Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten/Kota Sehat</i>)	Jumlah kegiatan penetapan TDUP	1 kegiatan
			Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten?kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi	50 usaha
			Program Pemasaran Pariwisata (SDG's)	Persentase peningkatan promosi pariwisata	36,50%
			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah media promosi pariwisata	6 media
			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 dokumen
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	2 kegiatan
			Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 dokumen

			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	-
			Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sector	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11%
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAK Kekayaan Intelektual (SDG's)	Presentase HAKI yang difasilitasi	-
			Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ruang kreatif di Kabupaten Mojokerto	-
			Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	-
			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah item ekonomi kreatif yg dikembangkan	-
			Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (SDG's)	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf	25,80%
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sdm pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya	30 orang
			Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	-
			Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	-
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	30 orang
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan	100 orang
			Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100 orang
			Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	-

		Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50%
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	30%
		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Jumlah pemuda yang diberdayakan	260 orang
		Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota	-
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	-
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	1 kegiatan
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	20 orang
			Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95 orang
		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahrgaan	Presentase Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahrgaan	10%
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah atlet olahraga yg dibina	40 atlet
		Koordinasi, Sinkronisasi Penyediaan Prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	2 unit
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar	-

		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kejuaraan dan pekan olahraga yang diselenggarakan	200 atlet
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (<i>Kabupaten Layak Anak</i>)	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1 kegiatan
		Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	-
		Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	-
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina	100 atlet
		Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	200 orang
		Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science)	-
		Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	-
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	3 organisasi
		Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional	-
		Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	3 dokumen
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah peserta olahraga rekreasi yang dibina	3000 orang
		Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	-
		Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 kelompok
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	5%
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota Pramuka Kwardab yang dibina	1000 orang

			Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	-
			Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 laporan
			Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
				Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target	75%
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 laporan
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,80%
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	37 orang/bulan
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	-
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IP ASN Perangkat Daerah	83,5 (Tinggi)
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	-
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-
			Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan	94%
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 paket
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 paket
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 dokumen
			Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	4 paket

			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 laporan
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kebutuhan	94%
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 laporan
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	94%
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	21 kendaraan
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	21 kendaraan
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	4 unit

II.2 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan perencanaan strategis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (DISBUDPORAPAR) Kabupaten Mojokerto juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) periode tahun 2021-2026 dan periode tahun 2025-2029. IKU disusun untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi mengacu pada dokumen RPJMD dan RENSTRA. Indikator kinerja utama tersebut, sebagai berikut:

Tabel II.2 1Tabel Indikator Kinerja Utama periode Tahun 2021-2026

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan	%	$\left(\left(\frac{\text{jumlah wisatawan tahun } N}{\text{jumlah wisatawan tahun awal}} \right)^{\frac{1}{y}} - 1 \right) \times 100\%$	Bidang Pariwisata

2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten/Kota / Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di Kabupaten/Kota x 100%	Bidang Kepemudaan
		Peningkatan prestasi olahraga	%	(Jumlah medali yang diperoleh tahun N - Jumlah medali yang diperoleh tahun N-1) / Jumlah medali yang diperoleh tahun N-1 x 100%	Bidang Olahraga

Tabel II.2 2 Indikator Kinerja Utama periode Tahun 2025-2029

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	%	Jumlah unsur budaya lokal yang dilestarikan/Jumlah unsur budaya lokal di Kab Mojokerto x 100%	Bidang Kebudayaan
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara	%	Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun N – Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun (N-1)/ Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun (N-1) x 100 %	Bidang Pariwisata
		Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara	%	Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun N – Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun (N-1)/ Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun (N-1) x 100 %	Bidang Pariwisata
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	Jml ekraf berbasis sub sektor yang dibina/Jml ekraf berbasis sub sektor Kab Mojokerto x 100%	Bidang Pariwisata
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	medali	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	Bidang Olahraga
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	%	Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di Kabupaten/Kota / Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di Kabupaten/Kota	Bidang Kepemudaan

5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	nilai	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Ket Nilai SAKIP : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan : 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	Disbudp orapar
---	---	----------------	-------	--	----------------

II.3 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2024, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- Terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- Perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal 1 kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal 1 bulan setelah perubahan anggaran/pejabat ditetapkan. Terdapat 2 (dua) perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 yang dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

Tabel II.3 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	45%
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50%
		Peningkatan prestasi olahraga	75%

No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
		Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,80%
		IP ASN Perangkat Daerah	83,5 (Tinggi)
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1,25

Untuk mendukung pelaksanaan target pada perjanjian kinerja, ditetapkan alokasi anggaran, sebagai berikut:

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 6.466.955.200
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 144.554.976
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 4.945.357.504
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 200.000.000
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 400.000.000
6	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 100.000.000
7	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 244.000.000
8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Rp. 1.946.755.744
9.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 357.109.952
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 130.000.000

Tabel II.3 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	15
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1,25
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara	6,75
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50
5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	82,30 (A)

Untuk mendukung pelaksanaan target pada perjanjian kinerja, ditetapkan alokasi anggaran, sebagai berikut:

No	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 5.960.309.200
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 142.954.976
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 9.696.723.504
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 200.000.000
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.732.977.800
6	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 95.000.000
7	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 244.000.000

8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Rp. 2.720.967.744
9.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 347.434.952
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 175.525.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis untuk menilai tingkat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan mampu mewujudkan sasaran strategis perangkat daerah serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai selama tahun berjalan. Penyajian realisasi kinerja disampaikan secara periodik, minimal per triwulan, sehingga perkembangan capaian kinerja dapat dipantau secara berkelanjutan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Pada Tahun 2025, pengukuran kinerja mengacu pada dua dokumen Perjanjian Kinerja, yaitu Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan periode perencanaan 2021–2025 serta Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang disusun setelah ditetapkannya periode perencanaan baru Tahun 2025–2029. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memastikan keselarasan antara indikator, target kinerja, serta arah kebijakan yang berlaku.

Dari hasil pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 2 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 5 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 indikator;

3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2021-2025)

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	45	45,86	101,91
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam Organisasi	50	50,83	101,66
		Peningkatan prestasi Olahraga	75	71,08	94,78

No	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)	84,19 (A)	100,41
		Persentase realisasi anggaran	94,8	93,18	98,29
		Indeks Profesionalitas ASN	83,5	85,38	102,25
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 inovasi	1 inovasi	100%

2. Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2025-2029)

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	15	13,93	92,85
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1,25	1,69	135,20
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara	6,75	6,45	95,51
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11	11,76	106,95
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95	143	150,53
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50	50,83	101,66
5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	82,30 (A)	84,19 (A)	102,30

Tabel III 1.b Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan	15	-	-	-	13,93	13,93	92,85
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara	1,25	-	-	-	1,69	1,69	135,20
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara	6,75	-	-	-	6,45	6,45	95,51

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sector	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	11	-	-	-	11,76	11,76	106,95
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga	95	-	-	-	143	143	150,53
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan	50	-	-	-	50,83	50,83	101,66

Dari tabel diatas pengukuran kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun sesuai dokumen perencanaan periode 2021–2025 serta Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang disusun setelah penetapan dokumen perencanaan periode 2025–2029, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator kinerja dapat diukur.

III.2 Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana disajikan pada subbab sebelumnya, dapat diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja baik yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan beberapa indikator menunjukkan capaian melebihi target. Berikut analisis kinerja:

A. Analisis Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (periode perencanaan 2021-2025)

1. Sasaran strategis “Meningkatnya kunjungan wisatawan” dengan indikator Pertumbuhan wisatawan terealisasi sebesar 45,86% dengan capaian 101,91%. Pertumbuhan wisatawan merupakan indikator keberhasilan sektor pariwisata yang diperoleh dari perbandingan Kunjungan wisatawan Tahun N (2.068.038 orang) dengan Tahun 2023 (972.033 orang). Pertumbuhan wisatawan yang meningkat mencerminkan keberhasilan pembangunan destinasi, promosi, layanan serta dampak ekonomi dan sosial

yang dihasilkan. Meskipun capaian pertumbuhan wisatawan melebihi 100%, ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

- ✓ Kurang bervariasinya sarpras yang sesuai trend dan mengikuti perkembangan jaman;
- ✓ Kualitas SDM pariwisata yang belum merata
- ✓ Ketergantungan pada momen atau musim tertentu
- ✓ Pengelolaan data kunjungan yang belum optimal

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pariwisata relevan dengan perkembangan sektor pariwisata
- ✓ Penguatan pengembangan destinasi unggulan dan desa wisata berbasis potensi local dan budaya setempat
- ✓ Peningkatan kualitas SDM pariwisata dengan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola destinasi, pelaku usaha sektor pariwisata maupun kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
- ✓ Optimalisasi promosi terpadu dan berkelanjutan, promosi terintegrasi melalui platform digital, kerja sama lintas sektor dan lintas daerah.

2. Sasaran strategis “Meningkatnya kapasitas pemuda “ dengan indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tahun kemasyarakatan tahun 2025 terealisasi sebesar 50,83% dengan tingkat capaian 101,66%. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan merupakan suatu indikator yang menggambarkan sejauh mana keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan organisasi yang bersifat sosial, kemasyarakatan, kepemudaan, dan pembangunan. Pengukuran Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan diperoleh dari Jumlah Pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan (131.287 orang) dibagi dengan Jumlah Pemuda di Kabupaten Mojokerto (258.298 orang). Meskipun capaian Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi

kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan melebihi 100%, ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

- ✓ Kurangnya kesadaran partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan ataupun kemasyarakatan
- ✓ Perubahan pola minat pemuda, pergeseran minat pemuda ke aktivitas individual dan berbasis digital menyebabkan sebagian pemuda kurang tertarik mengikuti kegiatan organisasi konvensional
- ✓ Pendataan Partisipasi Pemuda yang Belum Optimal

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Melakukan sosialisasi dan kaderisasi pemuda untuk aktif di organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan
- ✓ Penguatan pembinaan dan pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, dan pengembangan program kegiatan
- ✓ Inovasi kegiatan kepemudaan yang adaptif, mengembangkan kegiatan kepemudaan yang kreatif, inklusif, dan memanfaatkan teknologi digital agar lebih sesuai dengan minat dan karakter pemuda saat ini
- ✓ Pengembangan dan memperbarui basis data kepemudaan dan organisasi secara terintegrasi

3. Sasaran strategis “Meningkatnya kapasitas pemuda” dengan indikator Peningkatan Prestasi Olahraga terealisasi sebesar 68,60% dengan tingkat capaian 91,47%. Peningkatan Prestasi Olahraga mencerminkan peningkatan kualitas SDM olahraga dan potensi olahraga daerah baik di tingkat daerah, regional, nasional, maupun internasional. Peningkatan Prestasi Olahraga diperoleh dari Jumlah medali yang diperoleh tahun N (143 medali) dikurangi Jumlah medali yang diperoleh tahun N-1 (83 medali) dibagi dengan Jumlah medali yang diperoleh tahun N-1 (83 medali). Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

- ✓ Regenerasi atlet yang belum optimal
- ✓ Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga
- ✓ Keterbatasan intensitas kompetisi

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Kaderisasi, pembinaan atlet sejak dini dan pendampingan berkelanjutan pada cabang olahraga unggulan
- ✓ Pemenuhan dan peningkatan kualitas fasilitas olahraga sesuai standar
- ✓ Optimalisasi keikutsertaan dalam kejuaraan baik tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional

4. Sasaran kinerja lainnya:

- a. Sasaran “Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel” dengan tiga indikator yaitu Nilai SAKIP Perangkat daerah terealisasi dengan nilai 84,19 (A) dengan kategori Baik tingkat capaiannya 100,42%, nilai kategori mulai dari D (sangat kurang) sampai dengan AA (sangat baik). Persentase realisasi anggaran perangkat daerah terealisasi 93,18% dengan tingkat capaian 98,29%, yang dihasilkan dengan cara membandingkan besaran realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Indeks profesionalitas ASN terealisasi dengan nilai 85,38 kategori Tinggi tingkat capaiannya 102,25%, nilai tersebut diperoleh melalui laporan IP ASN yang dikeluarkan oleh BKPSDM Kabupaten Mojokerto. Secara keseluruhan, pencapaian ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa tata kelola birokrasi pemerintahan telah berjalan dengan baik, efektif, dan akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah secara optimal.
- b. Sasaran “Optimalisasi kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah” dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan terealisasi 1 inovasi dengan tingkat capaian 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa perangkat daerah telah mampu menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi pelayanan yang tidak hanya diterapkan secara internal, tetapi juga disosialisasikan kepada pemangku kepentingan serta berpotensi untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

B. Analisis Kinerja Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (periode perencanaan 2025-2029)

1. Sasaran strategis “Berkembangnya nilai budaya lokal” dengan indikator Persentase budaya lokal yang dilestarikan terealisasi sebesar 13,93% dengan tingkat capaian 92,85%. Berkembangnya nilai budaya lokal merupakan kondisi meningkatnya pelestarian dan pemanfaatan nilai budaya lokal yang berkelanjutan melalui partisipasi masyarakat dan penguatan identitas daerah. Pengukuran berkembangnya nilai budaya didapat dari presentase budaya lokal yang dilestarikan dengan formulasi Jumlah unsur budaya lokal yang dilestarikan (50 objek pemajuan kebudayaan) dibagi dengan Jumlah unsur budaya lokal di Kab Mojokerto (359). Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, antara lain:

- ✓ Minat generasi muda yang belum merata terhadap pelestarian budaya tradisional
- ✓ Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang pertunjukan dan pusat kegiatan budaya.
- ✓ Pengaruh budaya global

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Pelibatan generasi muda melalui pendidikan budaya, lomba seni tradisional, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi budaya
- ✓ Peningkatan pembinaan dan fasilitasi komunitas budaya, termasuk pelaku seni dan sanggar budaya di tingkat desa dan kecamatan
- ✓ Penguatan sarana, prasarana, dan dukungan anggaran, baik melalui APBD maupun kemitraan dengan pihak swasta dan komunitas

1. Sasaran strategis “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan” diukur melalui dua indikator utama, yaitu Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara realisasi kinerja 1,69% dengan capaian 135,20%. Dan Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara realisasi kinerja 6,45% dengan capaian 95,50%. Kedua indikator ini digunakan untuk

menilai kinerja sektor pariwisata secara komprehensif, baik dari sisi daya tarik destinasi di tingkat internasional maupun minat perjalanan wisatawan domestik. Pengukuran Meningkatnya Kunjungan Wisatawan didapat dari Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara dengan formulasi $\text{Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun N (3.550 orang)} - \text{Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun N-1 (3.491 orang)}$ dibagi dengan $\text{Jml kunjungan wisatawan mancanegara Tahun N-1 (3.491 orang)}$. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara dengan formulasi $\text{Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun N (2.068.806 orang)} - \text{Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun N-1 (1.943.513 orang)}$ dibagi $\text{Jml kunjungan wisatawan nusantara Tahun N-1 (1.943.513 orang)}$. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, antara lain:

- ✓ Keterbatasan aksesibilitas dan amenitas pariwisata
- ✓ Kualitas SDM pariwisata yang belum merata
- ✓ Promosi pariwisata yang belum optimal
- ✓ Fluktuasi kunjungan wisatawan mancanegara karena kondisi ekonomi global dan kebijakan perjalanan internasional
- ✓ Tingginya persaingan dengan destinasi wisata lain yang lebih dikenal menyebabkan perlunya inovasi dan diferensiasi produk wisata daerah

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Pengembangan dan penataan destinasi wisata secara berkelanjutan, termasuk peningkatan kebersihan, kenyamanan, dan keamanan destinasi
- ✓ Melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha pariwisata, pemandu wisata, dan masyarakat lokal untuk meningkatkan kualitas layanan
- ✓ Meningkatkan promosi pariwisata berbasis digital serta memperluas jejaring promosi melalui kerja sama dengan pelaku industri pariwisata dan media
- ✓ Mendorong penyelenggaraan event pariwisata yang berkelanjutan dan

memiliki daya tarik nasional maupun internasional

- ✓ Memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kunjungan wisatawan
2. Sasaran strategis “Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor” dengan indikator Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor terealisasi sebesar 11,76% dengan tingkat capaian 106,95%. Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat kapasitas pelaku ekonomi kreatif melalui kegiatan pelatihan, pendampingan usaha, fasilitasi promosi dan pemasaran, serta penguatan kelembagaan. Pengukuran Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor didapat dari Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor dengan formulasi Jml ekraf berbasis sub sektor yang dibina (2 sub sektor) dibagi dengan Jml ekraf berbasis sub sektor Kab Mojokerto (17 sub sektor). Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, antara lain:

- ✓ Keterbatasan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif
- ✓ Akses permodalan yang terbatas untuk pengembangan usaha
- ✓ Pembinaan ekonomi kreatif belum sepenuhnya menjangkau seluruh sub sektor dan wilayah secara optimal
- ✓ Keterbatasan sarana promosi dan pemasaran

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Meningkatkan kompetensi pelaku ekonomi kreatif dalam aspek produksi, inovasi, manajemen usaha, dan pemasaran digital
- ✓ Memperluas jangkauan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi yang berkelanjutan
- ✓ Mendorong keikutsertaan pelaku ekonomi kreatif dalam pameran, event, dan marketplace digital
- ✓ Memperkuat sinergi dengan perangkat daerah terkait, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga pembiayaan
- ✓ Mendorong terbentuknya pusat kreatif (creative hub) dan jejaring sub

sektor ekonomi kreatif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

3. Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda” dengan dua indikator yaitu Jumlah perolehan medali pada event olahraga realisasi kinerja 1,69% dengan capaian 135,20%. Dan Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan realisasi kinerja 50% dengan capaian 50,83%. Pencapaian sasaran strategis ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, berkarakter, dan berdaya saing. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, antara lain:

- ✓ Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang belum merata dan belum sepenuhnya memenuhi standar pembinaan prestasi
- ✓ Belum optimalnya regenerasi atlet dan kader pemuda
- ✓ Rendahnya minat sebagian pemuda untuk terlibat aktif dalam organisasi kepemudaan
- ✓ Kurangnya inovasi dan daya tarik program kepemudaan, sehingga belum mampu menjangkau seluruh segmen pemuda

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Optimalisasi dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga, baik melalui rehabilitasi fasilitas yang ada maupun kolaborasi dengan pihak lain
- ✓ Meningkatkan kualitas dan kesinambungan pembinaan atlet, melalui program pelatihan terstruktur, pemusatan latihan, dan peningkatan kompetensi pelatih
- ✓ Mendorong partisipasi pemuda melalui penguatan organisasi kepemudaan, pemberdayaan komunitas, serta dukungan terhadap kegiatan kepemudaan dan sosial
- ✓ Memperkuat koordinasi dan sinergi lintas sektor, termasuk sekolah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha, untuk mendukung pembinaan atlet dan peningkatan peran aktif pemuda

- ✓ Mengembangkan program kepemudaan yang inovatif dan inklusif, berbasis minat, bakat, dan potensi lokal agar lebih menarik bagi pemuda
 - ✓ Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, guna memastikan efektivitas program dan peningkatan capaian indikator kinerja pada periode berikutnya.
5. Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah” dengan indikator Nilai SKP PD terealisasi sebesar 84,19 (A) dengan tingkat capaian 100,42%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola pemerintahan di lingkungan perangkat daerah telah berjalan dengan baik, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta evaluasi kinerja. Implementasi sistem manajemen kinerja yang semakin terintegrasi dan konsisten telah mendukung efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga berkontribusi positif terhadap pencapaian kinerja perangkat daerah secara keseluruhan. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis tersebut, antara lain:
- ✓ Kualitas data kinerja yang belum sepenuhnya optimal, baik dari sisi ketepatan waktu maupun konsistensi antar dokumen perencanaan
 - ✓ Belum meratanya kapasitas dan kompetensi aparatur, khususnya dalam pengelolaan kinerja dan pemanfaatan sistem informasi
 - ✓ Pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal, terutama dalam pengintegrasian data lintas aplikasi
 - ✓ Masih adanya perbedaan pemahaman antar unit kerja dalam penerapan indikator kinerja dan mekanisme evaluasi

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan:

- ✓ Memperkuat kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja, dengan memastikan keselarasan antara dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan
- ✓ Meningkatkan kapasitas aparatur melalui bimbingan teknis, pelatihan, dan pendampingan terkait penyusunan SKP, pengukuran, dan

pelaporan kinerja

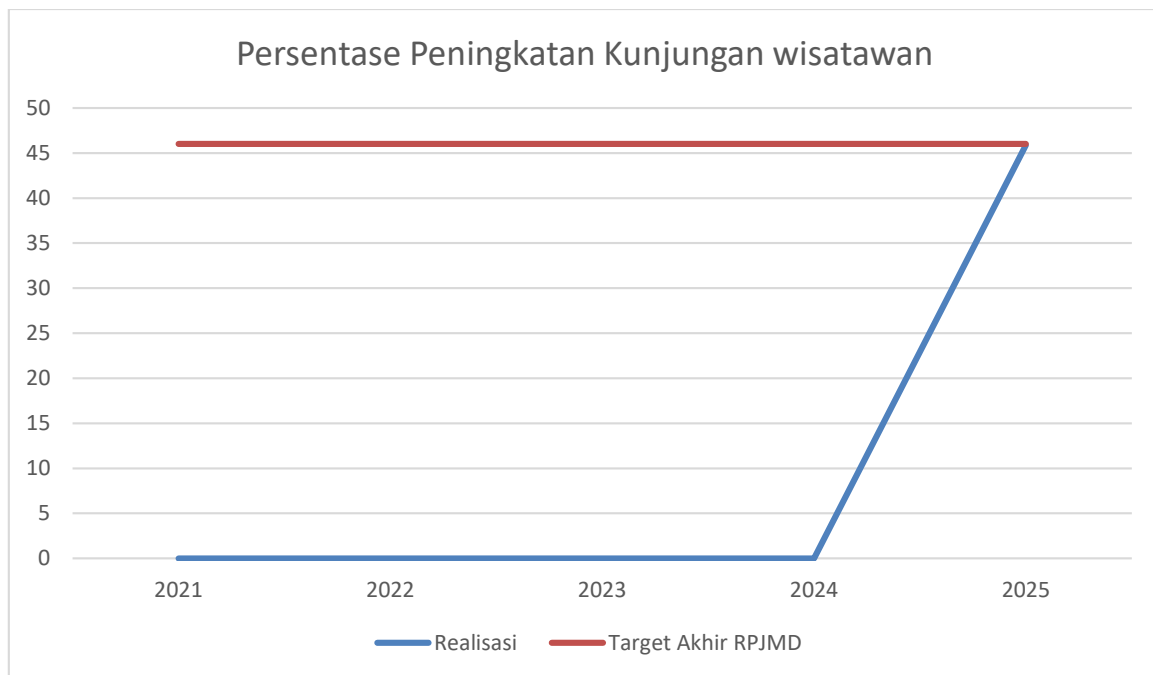
- ✓ Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi kinerja, guna mendukung integrasi data, efisiensi proses, dan akurasi pelaporan
- ✓ Mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas aparatur, melalui penegakan disiplin, pemberian penghargaan berbasis kinerja, serta perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)

Realisasi tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, cenderung mengalami peningkatan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel III.2 1 Perbandingan Realisasi Kinerja periode Tahun 2021-2026

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan (%)	n/a	n/a	n/a	n/a	45,86	46	Tercapai
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (%)	n/a	42,95	45,99	49,69	50,83	50	Tercapai
		Peningkatan prestasi olahraga (%)	n/a	56 medali	116	68,6	71,08	70	Belum Tercapai

NO	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,02	81,68	81,8	82,25	84,19	82,85	Tercapai
		Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	87,08	90,12	94,6	91,49	93,18	95	Belum Tercapai
		IP ASN Perangkat Daerah	n/a	n/a	78,05	82	85,38	83	Tercapai
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	n/a	1,00	1,00	1,00	1,00	1	Tercapai



Gambar 2. Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan

Capaian Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dengan indikator Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan tahun 2025 sebesar 45,86% didapatkan dari target 45% dan realisasi 101,91% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Persentase Peningkatan Kunjungan wisatawan merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen rewiu Renstra Tahun 2021-2026 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- ✓ Perbaikan dan pengembangan sarana prasarana pendukung pariwisata, seperti aksesibilitas menuju destinasi wisata, fasilitas umum, serta amenities pendukung yang meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan
- ✓ Meningkatnya intensitas promosi dan pemasaran pariwisata, baik melalui media digital, media sosial, maupun partisipasi dalam event promosi pariwisata di tingkat regional dan nasional, sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan jangkauan informasi destinasi wisata kepada masyarakat luas
- ✓ Pelaksanaan event dan kegiatan pariwisata yang berkelanjutan, termasuk festival budaya, kegiatan olahraga, dan agenda pariwisata lainnya yang secara langsung mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke daerah

- ✓ Meningkatnya kolaborasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan, baik pelaku usaha pariwisata, komunitas, maupun pihak swasta, dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata

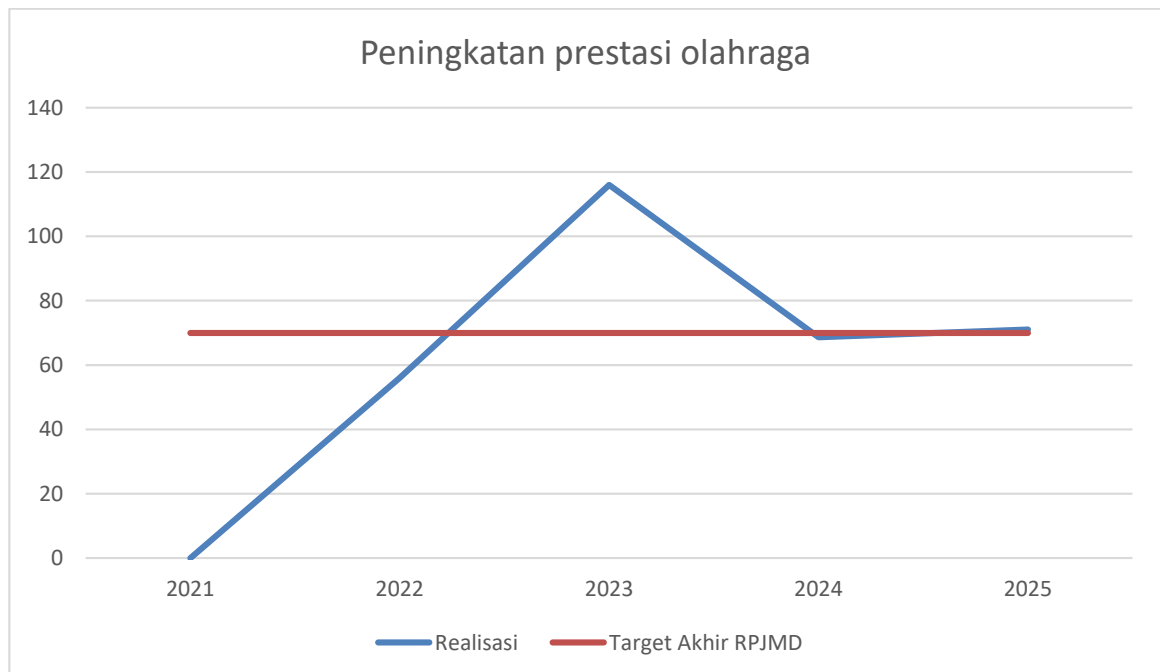


Gambar 3. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

Capaian Meningkatnya kapasitas pemuda dengan indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan tahun 2025 sebesar 50,83% didapatkan dari target 50% dan realisasi 101,66%. Indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen reviu Renstra Tahun 2021-2026 hanya pada tahun 2021 masih belum bisa diukur. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- ✓ Meningkatnya kesadaran dan minat pemuda untuk berorganisasi, baik dalam organisasi kepemudaan maupun organisasi sosial kemasyarakatan, sebagai wadah pengembangan diri, kepemimpinan, dan kontribusi social
- ✓ Adanya fasilitasi dan pembinaan yang berkelanjutan dari pemerintah daerah, melalui program peningkatan kapasitas pemuda, pelatihan kepemimpinan, kegiatan kepemudaan, serta dukungan terhadap aktivitas organisasi pemuda

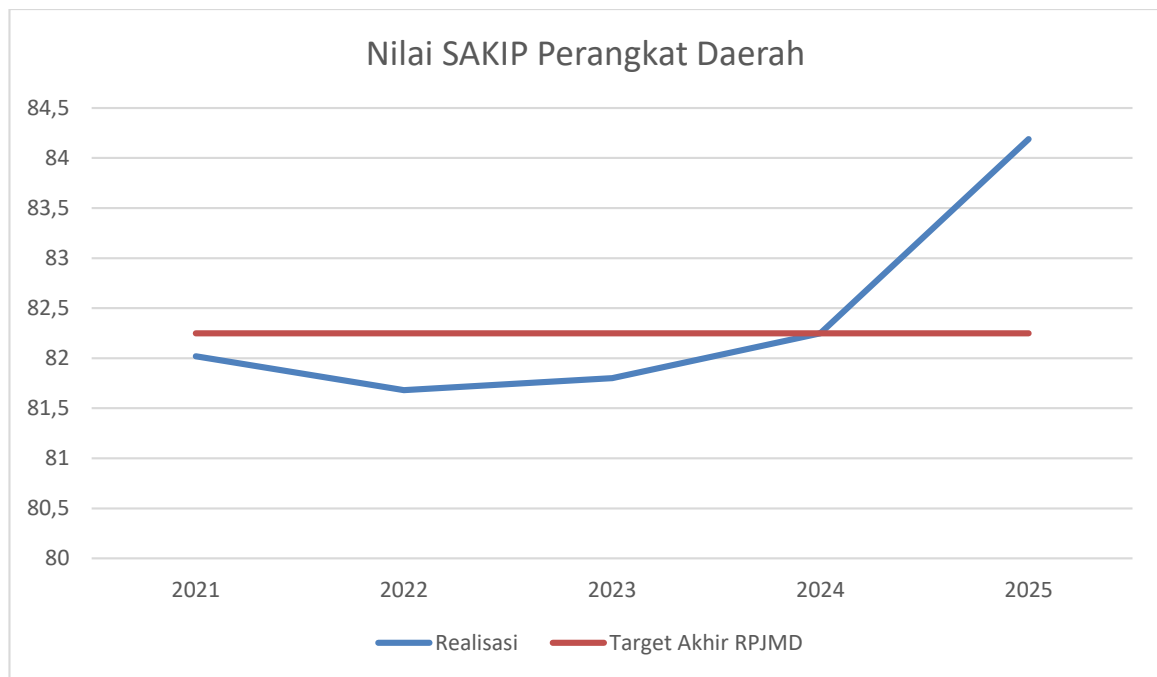
- ✓ Meningkatnya sinergi antara pemerintah, organisasi kepemudaan, dan lembaga sosial, sehingga tercipta ruang partisipasi yang lebih luas dan inklusif bagi pemuda



Gambar 4. Peningkatan prestasi olahraga

Capaian Meningkatnya kapasitas pemuda dengan indikator Peningkatan prestasi olahraga tahun 2025 sebesar 94,78% didapatkan dari target 75% dan realisasi 71,08% sudah melampaui target akhir RPJMD. Indikator Peningkatan prestasi olahraga merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen reviu Renstra Tahun 2021-2026 hanya pada tahun 2021 masih belum bisa diukur. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

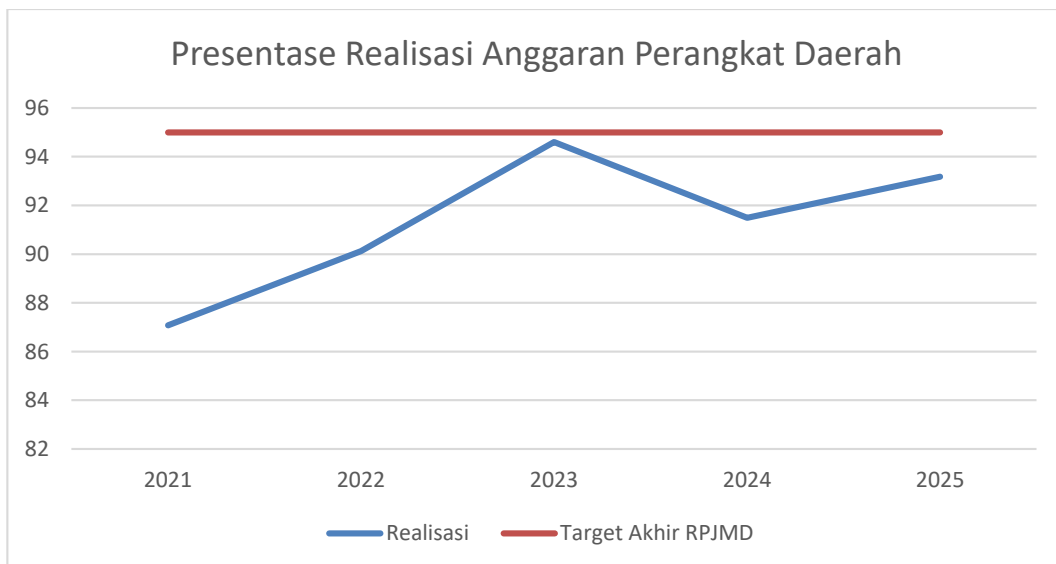
- Partisipasi aktif dalam berbagai kejuaraan tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional memberikan pengalaman bertanding yang berdampak pada peningkatan prestasi atlet;
- Kolaborasi yang baik antara pemerintah daerah dengan organisasi olahraga serta lembaga pendidikan memperkuat proses pembinaan dan penjangkaran atlet potensial.
- Peningkatan fasilitasi sarana dan prasarana olahraga yang menunjang performa atlet.



Gambar 5. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Capaian Kinerja Lainnya Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2025 sebesar 100,42% didapatkan dari target 83,84% dan realisasi 84,19% sudah melampaui target akhir RPJMD. Indikator Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen reviu Renstra Tahun 2021-2026. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- ✓ Perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan outcome.
- ✓ Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan secara berkala melalui aplikasi AKSARA



Gambar 6. Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah

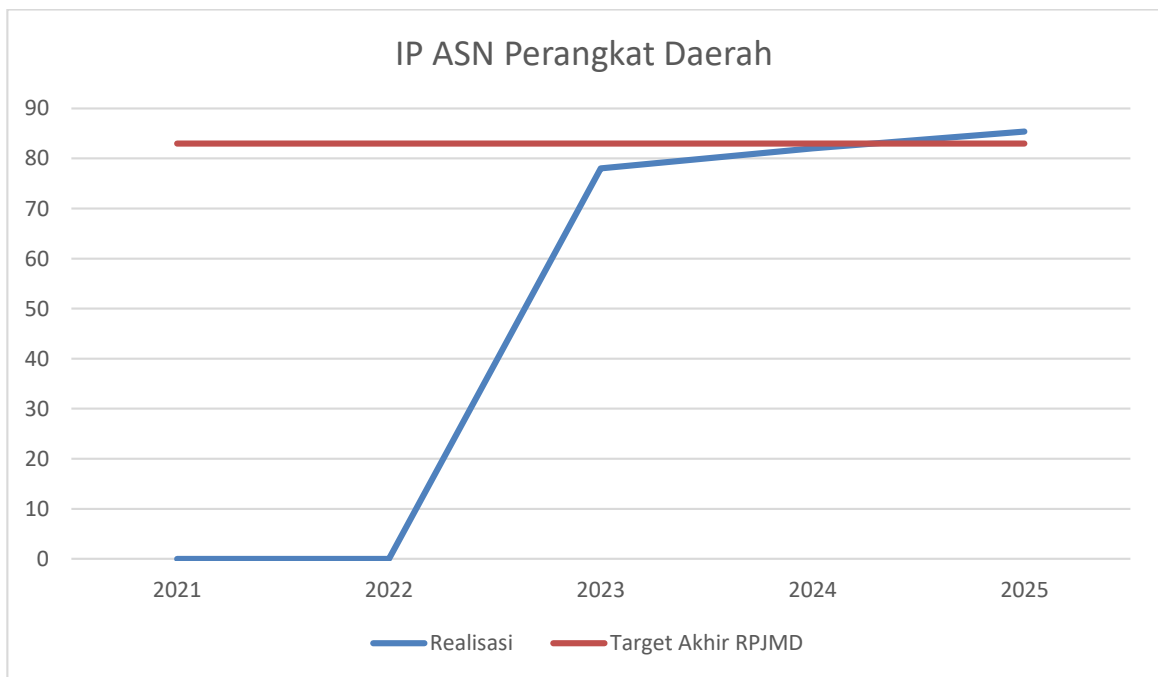
Capaian Kinerja Lainnya Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025 sebesar 98,29% didapatkan dari target 94,8% dan realisasi 93,18% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Presentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen rewi Renstra Tahun 2021-2026. Capaian indikator cukup baik menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah berjalan efektif dan terkendali namun masih dibawah 100%, ini dikarenakan:

- Efisiensi dan penghematan anggaran, terdapat sisa anggaran akibat efisiensi belanja, terutama pada kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya lebih rendah dari perencanaan awal
- Adanya perbedaan standar harga satuan yang dicantumkan di SIPD dengan harga riil dipasar akibat kondisi pasar, lokasi pengadaan, volume pembelian, serta hasil negosiasi atau proses pemilihan penyedia.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Disbudporapar melakukan beberapa upaya, antara lain:

- ✓ Peningkatan kualitas perencanaan anggaran
- ✓ Percepatan proses pengadaan barang dan jasa

- ✓ Penguatan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran, dengan melaksanakan moneyv secara berkala (bulanan/triwulanan)



Gambar 7. IP ASN Perangkat Daerah

Capaian Kinerja Lainnya Meningkatnya tatakelola birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan indikator IP ASN Perangkat Daerah tahun 2025 sebesar 102,25% didapatkan dari target 83,5% dan realisasi 85,38% sudah melampaui target akhir RPJMD. Indikator IP ASN Perangkat Daerah merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen reuiu Renstra Tahun 2021-2026, namun pada tahun 2021 dan 2022 masih belum diukur. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- ✓ Penerapan manajemen kinerja yang lebih terstruktur berbasis kinerja
- ✓ Setiap ASN meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, workshop, serta pengembangan kompetensi teknis dan manajerial yang mendukung peningkatan profesionalisme ASN
- ✓ Optimalisasi aplikasi kepegawaian dan sistem digital dalam pengelolaan data ASN, penilaian kinerja, serta monitoring disiplin yang meningkatkan akurasi dan transparansi
- ✓ Penerapan prinsip merit dalam pengelolaan kepegawaian, termasuk promosi, mutasi, dan pengembangan karier berbasis kompetensi dan kinerja

- ✓ Peran aktif pimpinan dalam melakukan pembinaan, coaching, dan evaluasi kinerja secara berkala turut berkontribusi terhadap peningkatan indeks profesionalitas ASN



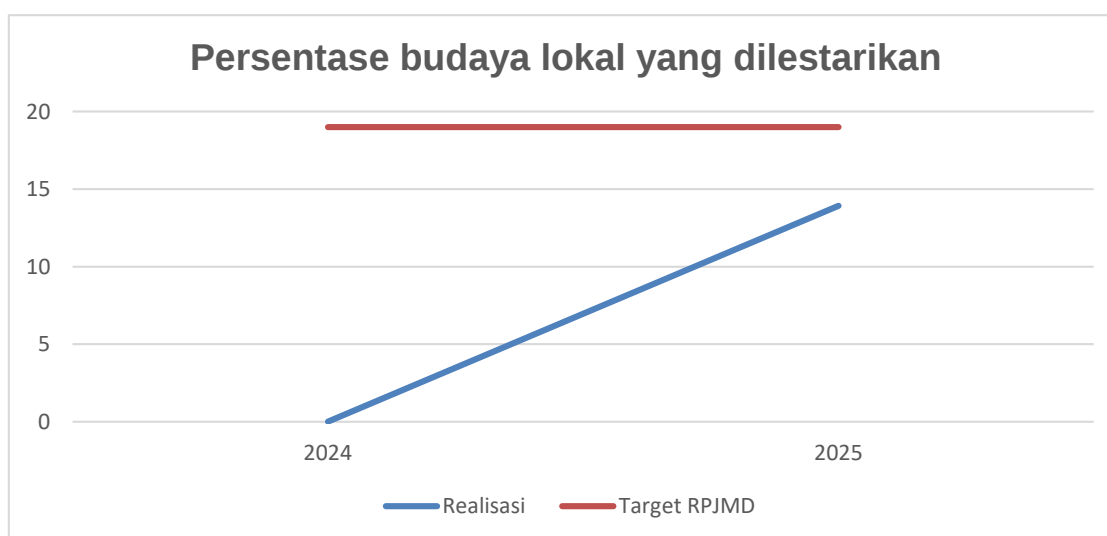
Gambar 8. Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan

Capaian Kinerja Lainnya Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah dengan indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan tahun 2025 sebesar 100% didapatkan dari target 1 inovasi dan realisasi 1 inovasi mencapai target akhir RPJMD. Indikator Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan merupakan indikator lama sesuai dengan dokumen rewiu Renstra Tahun 2021-2026, namun pada tahun 2021 masih belum diukur. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- ✓ Inovasi pelayanan pariwisata yaitu Sri Gitarja dirancang berdasarkan kebutuhan pelayanan bagi pengunjung wisata sebagai katalisator peningkatan kunjungan wisatawan yang selalu terdapat perbaikan tiap tahun untuk memberikan kemudahan layanan bagi pengunjung wisata di Kabupaten Mojokerto
- ✓ Komitmen pimpinan mendorong terciptanya inovasi pelayanan yang memiliki nilai tambah serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.

Tabel III.2 2 Perbandingan Realisasi Kinerja periode Tahun 2025-2029

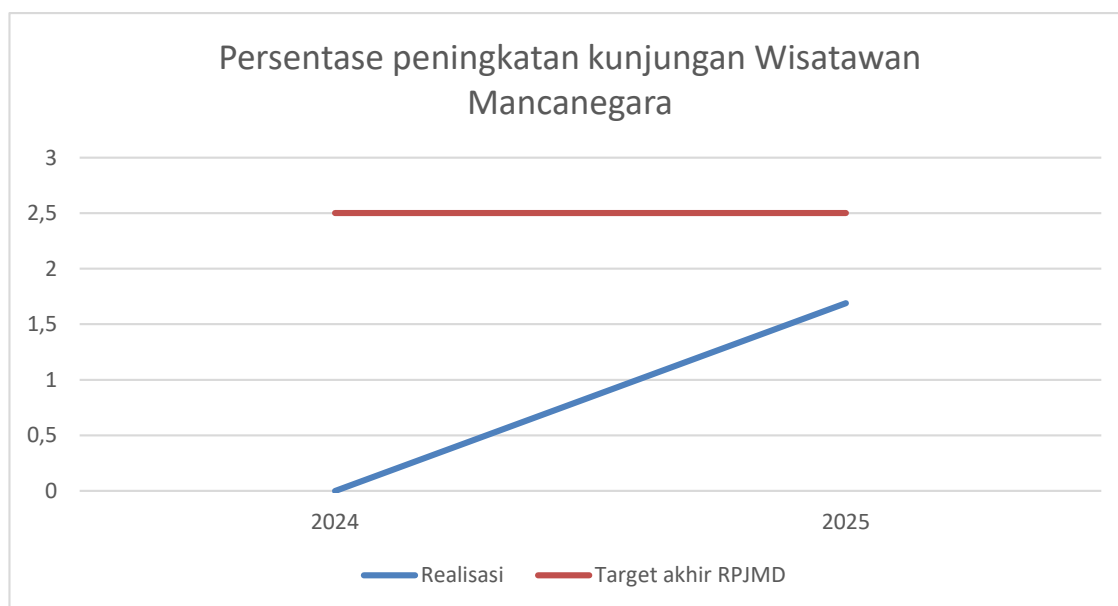
NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2024	2025		
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan (%)	n/a	13,93	19	Belum tercapai
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara (%)	n/a	1,69	2,5	Tercapai
		Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara (%)	n/a	6,44	8	Belum tercapai
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor (%)	n/a	11,76	23	Tercapai
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga (medali)	n/a	143	130	Tercapai
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan (%)	n/a	50,83	62	Tercapai
5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD (nilai)	82,25	84,19	82,87	Tercapai



Gambar 9. Persentase budaya lokal yang dilestarikan

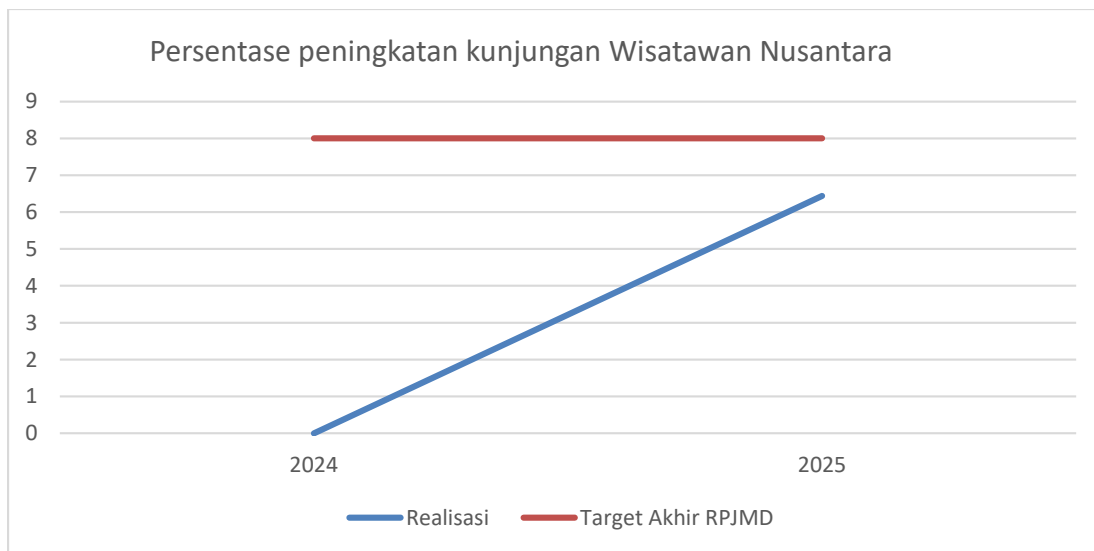
Capaian Berkembangnya nilai budaya lokal dengan indikator persentase budaya lokal yang dilestarikan tahun 2025 sebesar 92,85% didapatkan dari target 15% dan realisasi 13,93% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator

persentase budaya lokal yang dilestarikan merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



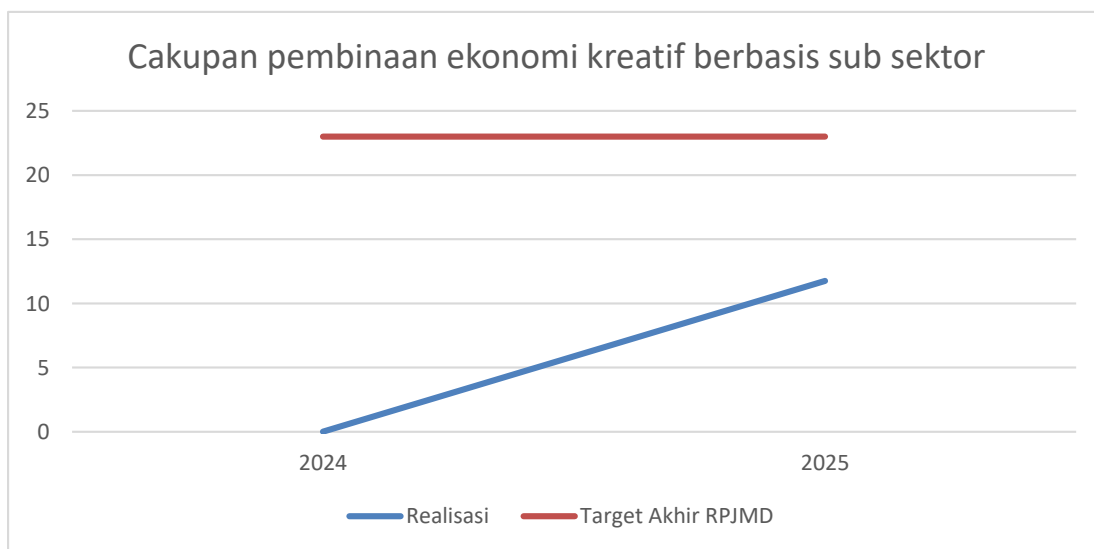
Gambar 10. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara

Capaian Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dengan indikator Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun 2025 sebesar 135,20% didapatkan dari target 1,25% dan realisasi 1,69% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



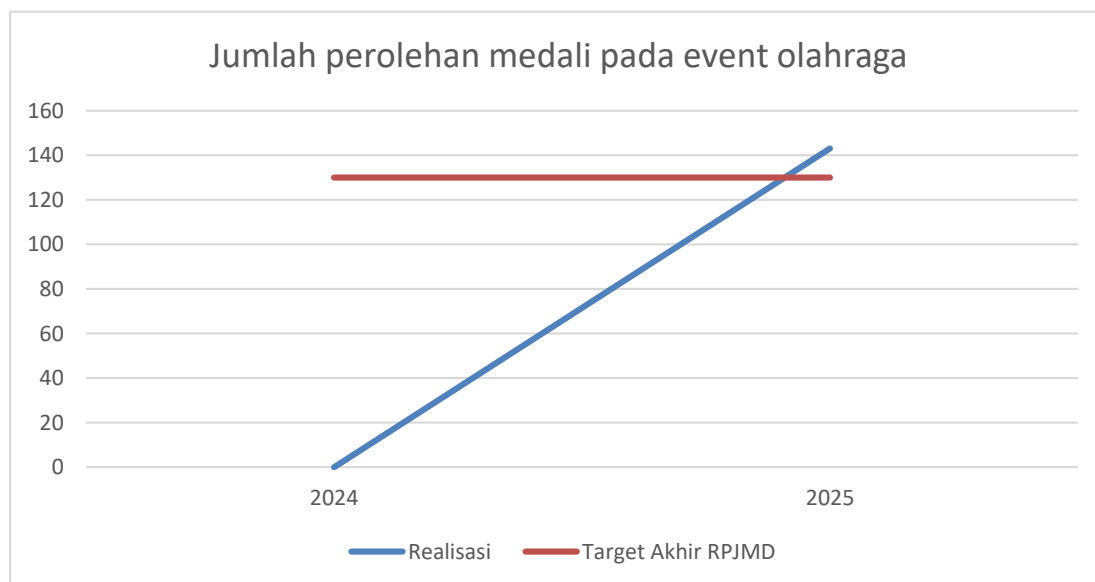
Gambar 11. Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara

Capaian Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dengan indikator Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara tahun 2025 sebesar 95,50% didapatkan dari target 6,75% dan realisasi 6,45% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



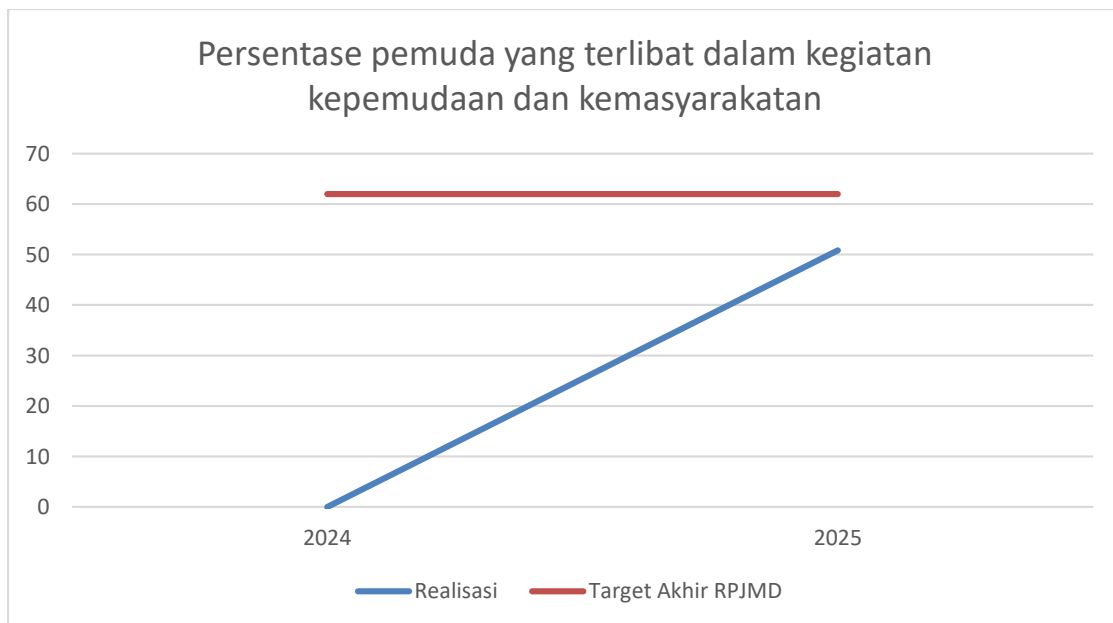
Gambar 12. Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor

Capaian Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sector dengan indikator Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor tahun 2025 sebesar 106,95% didapatkan dari target 11% dan realisasi 11,76% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



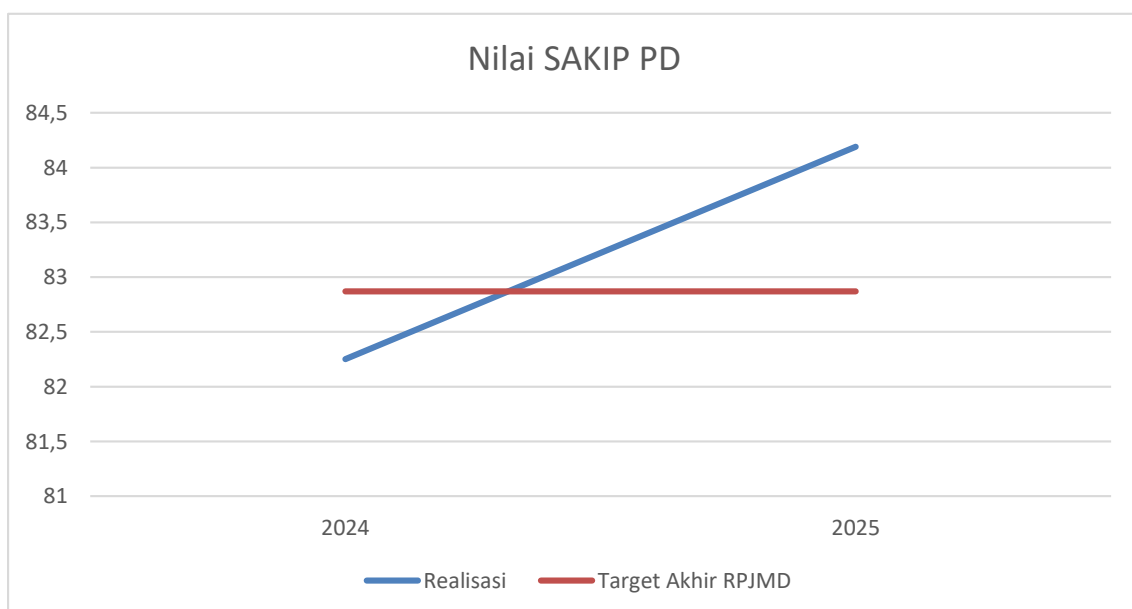
Gambar 13. Jumlah perolehan medali pada event olahraga

Capaian Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda dengan indikator Jumlah perolehan medali pada event olahraga tahun 2025 sebesar 150,53% didapatkan dari target 95 medali dan realisasi 143 medali di atas target akhir RPJMD. Indikator Jumlah perolehan medali pada event olahraga merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



Gambar 14. Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan

Capaian Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda dengan indikator Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan tahun 2025 sebesar 101,66% didapatkan dari target 50% dan realisasi 50,83% masih berada di bawah target akhir RPJMD. Indikator Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan merupakan indikator baru sesuai dengan dokumen Renstra Tahun 2025-2029 oleh karena itu ditahun 2024 tidak bisa diukur.



Gambar 15. Nilai SAKIP PD

Capaian Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP PD tahun 2025 sebesar 101,66% didapatkan dari target 82,30 dan realisasi 84,19 di atas target akhir RPJMD.

C. Analisis Level Program

Perbandingan realisasi kinerja program Tahun 2025 disajikan pada Tabel berikut :

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,02	81,68	81,8	82,25	84,19	82,45	102,11%
		Persentase Realisasi Anggaran PD	n/a	90,21	94,69	91,49	93,18	95	98,08%
		Indeks Profesionalitas ASN	n/a	57,07	78,05	83,26	85,38	83	102,87%
2	Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	0,31	16,09	3,69	6,66	30,63	35,00	87,51%
		Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	0,20	1,64	0,94	2,60	5,19	7,00	74,14%
3	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	n/a	17,24	86,28	8,30	40,67	15,00	271,13%
4	Meningkatnya Pengembangan Seni Budaya	Persentase Kebudayaan yang dikembangkan	31,25	28,57	17,14	10,71	13,93	18,00	77,39%
		Persentase pengembangan Kesenian Tradisional	n/a	2,28	10,64	n/a	5,71	10,35	55,17%
5	Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan dan Dikelola	10,00	6,66	13,33	10,71	6,67	7,00	95,29%
6	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi wisata yang berdaya saing	Persentase Peningkatan Daya Tarik Wisata	50,00	250,00	57,14	46,15	44,44	52,00	85,46%
		Persentase peningkatan promosi pariwisata	n/a	n/a	n/a	50,00	28,57	37,00	77,22%
7	Meningkatnya Pengembangan SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pengembangan SDM Pariwisata dan EKRAF	21,75	22,99	31,74	26,00	20,00	26,00	76,92%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja program tahun 2025 cukup baik walaupun progress capaian secara umum dibawah 100 persen terhadap target akhir. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan dua indikator progres capaian diatas 100% yaitu Nilai SAKIP PD dan Indeks Profesionalitas ASN, hal ini menandakan penguatan sistem akuntabilitas, efektivitas penganggaran, dan profesionalitas ASN berjalan optimal. Juga Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan progress capaian jauh melampaui target akhir RPJMD, menunjukkan keberhasilan pembinaan dan keikutsertaan pada event olahraga. Namun capaian Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan masih fluktuatif karena dipengaruhi oleh momentum kegiatan tertentu (event besar) yaitu Porprov dan event nasional lain yang tidak diadakan tiap tahun. Sedangkan progress capaian terendah dan belum mencapai target akhir RPJMD yaitu pada Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Hal ini dipengaruhi keterbatasan program revitalisasi budaya, rendahnya regenerasi pelaku seni, dan juga keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi pelestarian berbasis komunitas dan digitalisasi budaya.

III.2.1 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Subbab ini menyajikan analisis atas faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dalam konteks pelaksanaan perencanaan dan pengelolaan kinerja pada periode perencanaan yang sedang berjalan. Analisis diarahkan untuk memahami penyebab terjadinya peningkatan, penurunan, maupun stabilitas capaian kinerja sebagaimana telah disajikan pada subbab sebelumnya, dengan menempatkan kinerja dalam kerangka sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan daerah.

A. Analisis Kinerja terhadap Berkembangnya Nilai Budaya Lokal

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator kinerja persentase budaya lokal yang dilestarikan tahun 2025 sebesar 92,85%. Capaian indikator cukup baik namun masih dibawah 100%, ini dikarenakan:

- Belum optimalnya pendataan dan pemetaan objek budaya lokal.

- Partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam pelestarian budaya masih relatif rendah.

Capaian sebesar 92,85% menunjukkan komitmen yang cukup kuat dalam pelestarian budaya lokal, namun belum maksimal karena masih terdapat kendala pada aspek pembiayaan, regenerasi pelaku budaya, dokumentasi, partisipasi masyarakat, serta pengaruh globalisasi.

Upaya strategis yang dapat dilakukan ke depan antara lain penguatan kolaborasi lintas sektor, digitalisasi budaya, peningkatan peran generasi muda, serta pengembangan inovasi pelestarian berbasis teknologi dan ekonomi kreatif agar capaian indikator dapat mencapai target optimal.

B. Analisis Kinerja terhadap Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator kinerja Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun 2025 sebesar 135,20% Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- Membaiknya kondisi mobilitas dan aksesibilitas wisata secara umum, sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan mancanegara dalam mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Mojokerto
- Banyaknya kapal pesiar yg singgah di pelabuhan Jawa Timur juga mempengaruhi jumlah wisatawan mancanegara yg berkunjung ke kabupaten Mojokerto
- Keunikan Objek Wisata dikawasan Trowulan memadukan keindahan alam, budaya dan sejarah peninggalan Kerajaan Majapahit salah satu Kerajaan Hindu terbesar di Nusantara sebagai daya Tarik tersendiri di Kabupaten Mojokerto.

Hasil pengukuran kinerja tahun 2025 indikator Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara tahun 2025 sebesar 95,50%. Capaian indikator cukup baik walaupun masih dibawah 100% ini dikarenakan:

- Adanya perbaikan jalan menuju Objek Wisata Air Terjun Dlundung yang berlangsung sejak 26 Februari 2025 hingga 25 Juli 2025 (± 150 hari kerja).

Selama masa perbaikan diberlakukan sistem buka-tutup jalan, sehingga berdampak pada penurunan jumlah pengunjung

- Kondisi perekonomian nasional yang fluktuatif turut memengaruhi daya beli masyarakat dan berdampak pada menurunnya minat kunjungan wisata
- Terjadinya bencana longsor di wilayah Sendi, Pacet, yang mengakibatkan penutupan akses jalan dari Kota Batu/Malang menuju Pacet, sehingga menurunkan jumlah kunjungan wisatawan
- Adanya persepsi negatif wisatawan terhadap Objek Wisata Padusan Pacet akibat praktik penarikan tiket ganda serta pungutan jasa cuci kendaraan
- Meningkatnya persaingan dengan objek wisata di daerah lain, karena kurang memadainya sarpras obyek wisata.

C. Analisis terhadap Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sector

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, indikator kinerja Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor tahun 2025 sebesar 106,95%. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- Adanya strategi promosi pariwisata berbasis digital dan kolaborasi lintas sector, antara lain pada subsektor ekraf periklanan (kegiatan Workshop Content Creator) dan subsektor kuliner (kegiatan Festival Rujak Uleg Pemprov Surabaya)
- Fasilitasi siswa SMA/SMK sederajat Kabupaten Mojokerto bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait pembuatan konten yaitu pada subsektor Film, Animasi dan Video
- Patisipasi aktif para pelaku ekraf dalam berbagai kegiatan ekonomi kreatif.

D. Analisis terhadap Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, dengan indikator Jumlah perolehan medali pada event olahraga tahun 2025 sebesar 150,53% Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- Partisipasi aktif atlet dalam berbagai event olahraga baik tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional. Selain itu tahun 2025, bertepatan

dengan event PORPROV Jatim IX di Malang Raya dan Sea Games ke-33 di Thailand.

- Sinergi dan koordinasi yang baik antara perangkat daerah, KONI, cabang olahraga, dan pemangku kepentingan terkait, dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembinaan olahraga prestasi
- Motivasi dan komitmen atlet yang tinggi, didukung oleh pemberian penghargaan dan apresiasi atas prestasi yang diraih, sehingga mendorong atlet untuk mencapai hasil yang maksimal.

Hasil pengukuran kinerja tahun 2025 indikator Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan tahun 2025 sebesar 101,66%. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- Pemuda semakin menyadari peran strategis mereka dalam pembangunan sosial dan kemasyarakatan, sehingga terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kepemudaan, sosial, dan kemasyarakatan
- Tersedianya wadah dan komunitas kepemudaan yang aktif memberikan ruang bagi pemuda untuk berkontribusi, berkolaborasi, dan menyalurkan minat serta potensi
- Pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai sarana partisipasi, memudahkan penyebaran informasi kegiatan

E. Analisis Terhadap Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, dengan indikator Nilai SAKIP PD tahun 2025 sebesar 101,66%. Keberhasilan capaian indikator ini dikarenakan:

- Perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan outcome.
- Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan secara berkala melalui aplikasi AKSARA

III.2.2. Rencana Tindak Lanjut untuk Meningkatkan Capaian Kinerja di Tahun Berikutnya

Rencana tindak lanjut disusun sebagai respons atas hasil analisis capaian kinerja, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pembacaan faktor pendukung dan

penghambat pada level program dan kegiatan. Rencana ini diarahkan untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja yang telah melampaui target sekaligus memperkuat area yang masih memerlukan penyempurnaan.

A. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Persentase Budaya Lokal yang Dilestarikan

Dari hasil capaian indikator Persentase Budaya Lokal yang Dilestarikan yang masih belum mencapai 100%, tentunya perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja. Upaya yang dilakukan meliputi :

- ✓ Peningkatkan pendataan dan pemetaan objek budaya lokal secara komprehensif dan menyusun dokumen PPKD. Tindak lanjut ini bertujuan menciptakan sistem pelestarian budaya yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan, sehingga capaian indikator pelestarian budaya lokal di tahun mendatang dapat meningkat dan mencapai target optimal.
- ✓ Mendorong keterlibatan masyarakat dan pemuda dalam kegiatan pelestarian budaya melalui program berbasis komunitas. Tujuan utama dari rencana tindak lanjut ini adalah membangun ekosistem pelestarian budaya yang partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis komunitas, dengan pemuda sebagai motor penggerak utama keberlanjutan budaya daerah.
- ✓ Mengintegrasikan pelestarian budaya dengan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. Tujuan utama dari rencana tindak lanjut ini adalah menciptakan sinergi antara pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi daerah, sehingga budaya lokal tetap lestari sekaligus menjadi sumber kesejahteraan masyarakat dan penguatan identitas daerah.

B. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Dari hasil capaian indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang telah melampaui target 100%, fokus perbaikan diarahkan pada penguatan konsistensi dan pengendalian. Upaya yang dilakukan meliputi:

- ✓ Peningkatan Kualitas Destinasi dan Layanan, tujuan utama dari peningkatan kualitas destinasi dan layanan adalah memastikan bahwa pertumbuhan kunjungan wisatawan tidak hanya tinggi secara kuantitas, tetapi juga unggul dari sisi kualitas, keberlanjutan, dan dampak ekonomi bagi daerah.

- ✓ Penguatan Promosi dan Branding Internasional, tujuan utama dari penguatan promosi dan branding internasional adalah membangun citra destinasi yang kuat, berdaya saing, dan dikenal luas di pasar global sehingga pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
- ✓ Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor, tujuan utama dari penguatan kolaborasi lintas sektor adalah membangun tata kelola pengembangan pariwisata yang terintegrasi, partisipatif, dan berkelanjutan, sehingga pertumbuhan kunjungan wisatawan dapat dipertahankan sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang optimal bagi daerah.
- ✓ Pemantauan berkala (triwulanan) terhadap tren kunjungan wisatawan mancanegara. Tujuan utama pemantauan berkala adalah memastikan pengelolaan kunjungan wisatawan mancanegara dilakukan secara terukur, responsif, dan berkelanjutan sehingga capaian kinerja tetap terjaga dan dapat terus ditingkatkan.

C. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara

Dari hasil capaian indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara yang masih belum mencapai 100%, tentunya perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja. Upaya yang dilakukan meliputi :

- ✓ Melakukan koordinasi intensif dengan perangkat daerah terkait untuk memastikan penyelesaian pekerjaan infrastruktur sesuai jadwal serta menyusun rekayasa manajemen kunjungan selama masa perbaikan, termasuk penyediaan informasi akses alternatif dan optimalisasi promosi digital
- ✓ Mengembangkan paket wisata terjangkau dan berbasis komunitas, serta mendorong penyelenggaraan event wisata tematik guna meningkatkan daya tarik kunjungan di tengah keterbatasan daya beli masyarakat
- ✓ Percepatan pemulihan akses jalan serta meningkatkan diseminasi informasi kondisi akses dan rute alternatif
- ✓ Melakukan penertiban dan pembinaan pengelola serta pihak terkait, menyusun dan mensosialisasikan standar pelayanan dan tarif resmi, serta

memperkuat pengawasan guna menciptakan kenyamanan dan kepastian layanan bagi wisatawan

- ✓ Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana objek wisata secara bertahap, mengembangkan keunikan dan diferensiasi destinasi wisata daerah, serta memperkuat promosi dan branding pariwisata Kabupaten Mojokerto.

D. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor

Dari hasil capaian indikator Persentase Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor yang telah melampaui target 100%, fokus perbaikan diarahkan pada peningkatan kualitas, keberlanjutan, dan dampak ekonomi riil, sehingga pembinaan ekonomi kreatif tidak hanya luas secara cakupan, tetapi juga kuat secara kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.. Upaya yang dilakukan meliputi:

- ✓ Peningkatan Kualitas Pendampingan dan Inkubasi Usaha, bertujuan memberikan pendampingan intensif terkait manajemen usaha, penguatan branding, peningkatan kualitas produk, standarisasi, serta sertifikasi (halal, HKI, PIRT, dan lainnya).
- ✓ Pengembangan Jejaring dan Kemitraan, bertujuan membangun kolaborasi dengan sektor pariwisata, UMKM, industri perhotelan, dan event daerah untuk memperkuat rantai nilai ekonomi kreatif.
- ✓ Digitalisasi dan Perluasan Akses Pasar, bertujuan mendorong pelaku ekonomi kreatif memanfaatkan platform digital, marketplace, media sosial, serta promosi berbasis e-commerce guna memperluas jangkauan pasar.
- ✓ Peningkatan Kapasitas SDM Ekonomi Kreatif dengan menyelenggarakan pelatihan tematik, workshop inovasi produk, desain kemasan, pemasaran digital, dan literasi keuangan.

E. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Jumlah perolehan medali pada event olahraga

Dari hasil capaian indikator Persentase Jumlah perolehan medali pada event olahraga yang telah melampaui target 100%, fokus perbaikan diarahkan pada peningkatan kualitas prestasi olahraga daerah secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Upaya yang dilakukan antara lain:

- ✓ Penguatan Sistem Pembinaan Atlet Berjenjang dengan melaksanakan pembinaan terstruktur mulai dari tingkat pelajar, klub, hingga atlet prestasi guna memastikan keberlanjutan regenerasi.
- ✓ Peningkatan Kompetensi Pelatih dan Tenaga Keolahragaan melalui pelatihan, sertifikasi, workshop kepelatihan, serta penerapan pendekatan sport science dalam program latihan
- ✓ Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan pemeliharaan serta peningkatan fasilitas latihan yang sesuai standar untuk menunjang performa atlet
- ✓ Identifikasi dan Penguatan Cabang Olahraga Unggulan dengan melakukan pemetaan potensi cabang olahraga yang konsisten menyumbang medali sebagai fokus pembinaan prioritas.
- ✓ Monitoring dan Evaluasi Berkala terhadap Capaian Prestasi, evaluasi performa atlet dan efektivitas program pembinaan untuk memastikan target prestasi dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

F. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Persentase Pemuda yang Terlibat dalam Kegiatan Kepemudaan dan Kemasyarakatan

Dari hasil capaian indikator Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan yang telah melampaui target 100%, fokus perbaikan diarahkan pada peningkatan kualitas partisipasi, penguatan kapasitas pemuda, serta keberlanjutan keterlibatan yang berdampak nyata bagi pembangunan daerah. Upaya yang dilakukan meliputi:

- ✓ Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Pemuda dengan menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, literasi digital, manajemen organisasi, serta penguatan soft skills guna meningkatkan kualitas kontribusi pemuda
- ✓ Penguatan Peran Organisasi Kepemudaan, bertujuan untuk mendorong tata kelola organisasi yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel serta meningkatkan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan program
- ✓ Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor, bertujuan untuk membangun sinergi antara pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan komunitas dalam mendukung kegiatan kepemudaan.

G. Rencana Tindak Lanjut pada Indikator Nilai SAKIP Pemerintah Daerah

Dari hasil capaian indikator Nilai SAKIP Pemerintah Daerah yang telah melampaui target 100%, fokus perbaikan diarahkan pada penguatan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja, peningkatan efektivitas perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, serta konsistensi perbaikan berkelanjutan yang mencerminkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan berorientasi hasil bagi masyarakat. Upaya yang dilakukan meliputi:

- ✓ Penyempurnaan Kualitas Perencanaan Kinerja dengan memperkuat keterkaitan antara RPJMD, Renstra, Perjanjian Kinerja, dan indikator program/kegiatan agar lebih terukur, relevan, dan berorientasi outcome.
- ✓ Penjabaran sasaran strategis sampai kepada unit kerja dan individu ASN secara selaras dan terukur.
- ✓ Integrasi Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja dengan mengoptimalkan pengalokasian anggaran pada program prioritas yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian sasaran pembangunan.
- ✓ Optimalisasi Sistem Informasi dan Digitalisasi Kinerja dengan memanfaatkan aplikasi e-SAKIP dan sistem pendukung lainnya untuk meningkatkan akurasi data, transparansi, dan ketepatan waktu pelaporan
- ✓ Penguatan Peran APIP dan Pengendalian Internal dengan melakukan review dan pendampingan secara berkelanjutan guna memastikan konsistensi penerapan manajemen kinerja.

III.2.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada subbab ini dimaknai sebagai pembacaan hubungan antara capaian kinerja dan pemanfaatan sumber daya secara makro. Efisiensi tidak dipahami semata-mata sebagai penghematan anggaran, melainkan sebagai kemampuan perangkat daerah dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan capaian kinerja yang sepadan dan berorientasi pada sasaran strategis

Berdasarkan tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja, realisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berfluktuasi namun sebagian besar mengalami peningkatan. Upaya terus dilaksanakan dengan penguatan program, peningkatan sinergi lintas sektor, termasuk melaksanakan efisiensi sumber daya. Efisiensi yang dilakukan berupa:

- ✓ Menggeser anggaran operasional untuk kegiatan yang berkenaan langsung terhadap pelayanan, diantaranya adalah:
 - Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata
 - Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
 - Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
 - Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan, pelestarian kesenian tradisional dan cagar budaya
 - Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda
 - Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga serta Penyelenggaraan Kejuaraan
- ✓ Efisiensi biaya perjalanan dinas, makan-minum rapat internal, dan alat tulis kantor.

Untuk meningkatkan kinerja selanjutnya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata akan melakukan beberapa rencana aksi, antara lain:

- ✓ Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
- ✓ Menguatkan fungsi monitoring dan evaluasi rutin tingkat struktural
- ✓ Memberikan reward dan punishment berbasis capaian kinerja
- ✓ Melakukan evaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran
- ✓ Peningkatan kualitas dan pemerataan program pembinaan kebudayaan, kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif
- ✓ Optimalisasi promosi dan kolaborasi lintas sektor
- ✓ Peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur dan pelaku sektor

III.3 Prestasi Kinerja Lainnya

Sebagai wujud komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata terus memperkuat sistem manajemen kinerja secara terintegrasi.

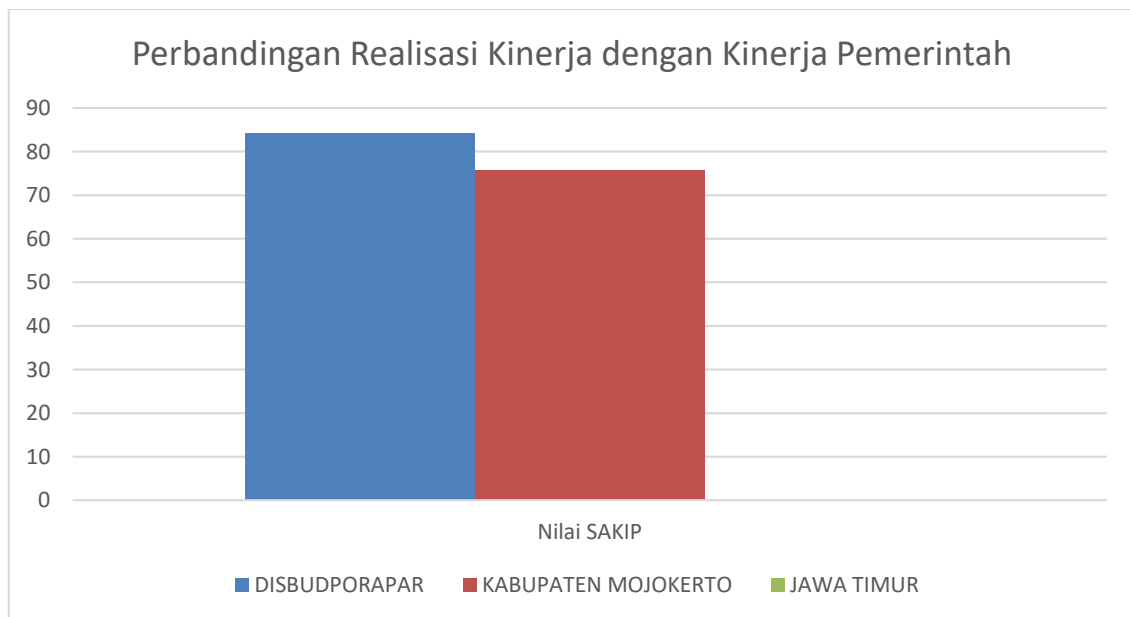
Dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi AKIP Disbudporapar yang mendapatkan predikat A dengan nilai sebesar 86,19. Peningkatan kinerja juga dibuktikan melalui nilai SAKIP Sekretariat Daerah yang lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 86,10.

Dari sisi sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata prestasi bidang keolahragaan meningkat dengan perolehan 143 medali dari berbagai kejuaraan yang diikuti atlet Kabupaten Mojokerto. Kejuaraan yang diikuti antara lain Sea Games 2025 Thailand, PORPROV JATIM ke- IX 2025, FORNAS, Kejurprov Jawa timur, Keparprov Jatim, Kejurnas di Malang, Surya naga Surabaya open nasional, piala ketua PBSI, piala KONI kabupaten Kediri, event permata kota Mojokerto, Event Jepara Jawa Tengah.

Jika dibandingkan dengan kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, hasil nilai SAKIP dan perolehan medali olahraga yang diperoleh Disbudporapar adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah

No	Indikator Kinerja	Realisasi Disbudporapar	Realisasi Kabupaten Mojokerto	Realisasi Jawa Timur
1	Nilai SAKIP	84,19	75,67	-

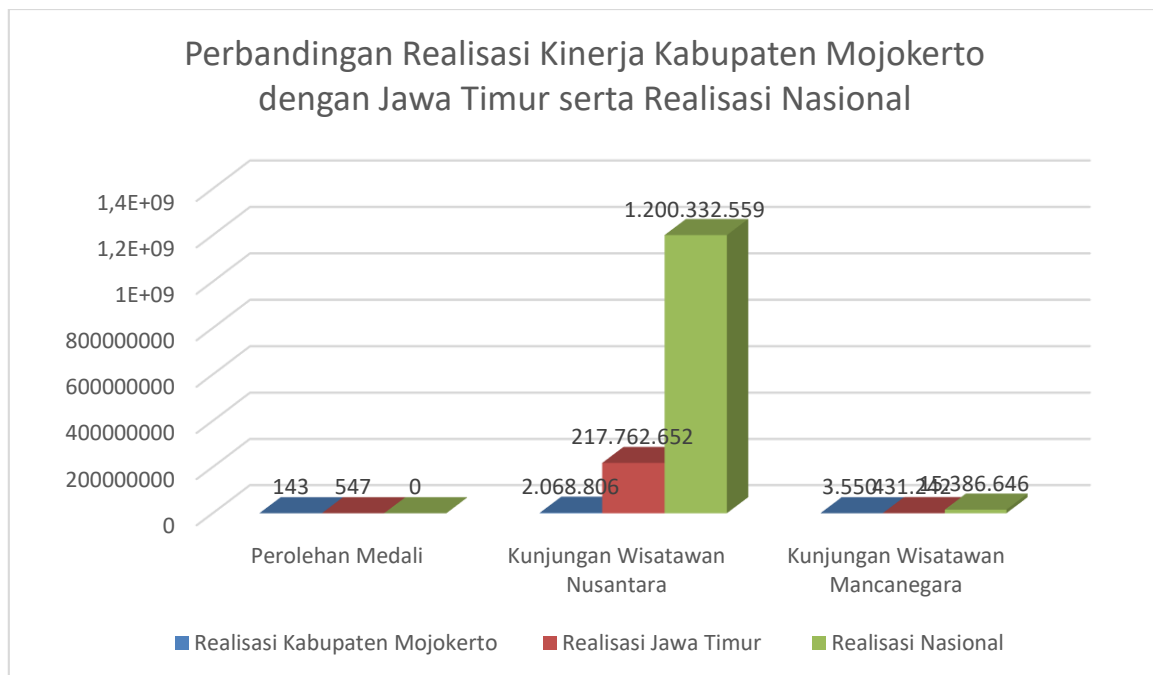


Gambar 16. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah

Berdasarkan Tabel III.3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menunjukkan hasil yang selaras dan kompetitif dengan capaian pemerintah daerah dan pemerintah provinsi. Pada indikator Nilai SAKIP, Disbudporapar Kabupaten Mojokerto memperoleh nilai 84,19, yang mencerminkan kinerja tata kelola dan akuntabilitas yang sangat baik serta sejalan dengan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kinerja, perencanaan berbasis hasil, serta pengendalian dan evaluasi program telah berjalan secara konsisten.

Tabel III.3 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Kabupaten Mojokerto dengan Jawa Timur serta Realisasi Nasional

No	Kinerja	Realisasi Kabupaten Mojokerto	Realisasi Jawa Timur	Realisasi Nasional
1	Perolehan Medali	143	547	-
2	Kunjungan Wisatawan Nusantara	2.068.806	217.762.652	1.200.332.559
3	Kunjungan Wisatawan Mancanegara	3.550	431.242	15.386.646



Gambar 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Kabupaten Mojokerto dengan Jawa Timur serta Realisasi Nasional

Dari tabel diatas, pada indikator Perolehan Medali, Disbudporapar Kabupaten Mojokerto mencatat realisasi 143 medali, yang sejalan dengan capaian Kabupaten Mojokerto dan menunjukkan kontribusi nyata terhadap prestasi olahraga daerah. Jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Jawa Timur sebesar 547 medali, kontribusi Kabupaten Mojokerto terhadap total perolehan medali Jawa Timur mencapai sekitar 26,14%. Persentase ini menunjukkan bahwa Kabupaten Mojokerto memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam capaian olahraga tingkat provinsi. Capaian Kabupaten Mojokerto berada pada tingkat yang relatif kompetitif dan menunjukkan peran aktif daerah dalam mendukung prestasi olahraga di tingkat provinsi.

Realisasi kunjungan wisatawan nusantara di Kabupaten Mojokerto sebesar 2.068.806 kunjungan, dibandingkan dengan Jawa Timur sebesar 217.762.652 kunjungan dan nasional sebesar 1.200.332.559 kunjungan. Kontribusi Kabupaten Mojokerto terhadap Jawa Timur sekitar 0,95% dan kontribusi terhadap nasional sekitar 0,17%. Meskipun secara proporsional masih relatif kecil, angka absolut lebih dari dua juta kunjungan menunjukkan bahwa sektor pariwisata domestik di Kabupaten Mojokerto cukup berkembang dan memiliki daya tarik yang stabil. Hal ini didukung oleh potensi wisata alam, religi, serta sejarah yang dimiliki daerah.

Realisasi kunjungan wisatawan mancanegara Kabupaten Mojokerto sebesar 3.550 kunjungan, sedangkan Jawa Timur sebesar 431.242 kunjungan dan nasional sebesar 15.386.646 kunjungan. Kontribusi Kabupaten Mojokerto terhadap Jawa Timur sekitar 0,82% dan kontribusi terhadap nasional sekitar 0,02%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kabupaten Mojokerto dalam menarik wisatawan mancanegara masih relatif rendah perlu penguatan strategi promosi dan pengembangan destinasi untuk meningkatkan daya saing. Namun potensi wisata sejarah dan budaya yang dimiliki Kabupaten Mojokerto masih sangat terbuka untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata internasional.

III.4 Akuntabilitas Anggaran

Anggaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto tahun 2025 adalah sebesar Rp. 21.315.893.176,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 19.862.820.660,00 atau sebesar 93,18% dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel III.4 1 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	142.954.976,00	128.505.933,00	89,89
2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	9.696.723.504,00	9.405.781.039,00	97,00
4	Program Pengembangan Kebudayaan	1.732.977.800,00	1.563.772.875,00	90,24
5	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	95.000.000,00	93.944.920,00	98,89
6	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	244.000.000,00	235.771.300,00	96,63
7	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.720.967.744,00	2.611.247.369,00	95,97
8	Program Pemasaran Pariwisata	347.434.952,00	333.500.148,00	95,99
9	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	175.525.000,00	171.761.383,00	97,86
10	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.960.309.200,00	5.118.535.693,00	85,88

Berdasarkan capaian program tersebut, dapat dilihat perbandingan capaian kinerja dengan keuangan, sebagai berikut:

Tabel III.4 2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	Berkembangnya nilai budaya lokal	Persentase budaya lokal yang dilestarikan (%)	15	13,93	92,85	2.071.977.800	1.893.489.095	91,39
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara (%)	Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara (%)	1,25	1,69	135,20	3.068.402.696	2.944.747.517	95,97
		Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara (%)	6,75	6,44	95,51			
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor (%)	11	11,76	106,95	175.525.000	171.761.383	97,86
4	Meningkatnya kualitas atlet serta partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda	Jumlah perolehan medali pada event olahraga (medali)	95	143	150,53	9.696.723.504	9.405.781.039	97,00
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan (%)	50	50,83	101,66	342.954.976	328.505.933	95,79
5	Meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD (nilai)	82,3	84,19	102,30	5.960.309.200	5.118.535.693	85,88
		Rata-rata Capaian			112,14 %	Capaian		93,18 %

Dengan capaian kinerja sebesar 112,14% dan capaian keuangan sebesar 93,18%, menunjukkan bahwa perangkat daerah telah mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan kinerja di atas target. Efisiensi kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebesar 18,96%, ini menunjukkan pelaksanaan program dan kegiatan tahun berjalan baik dimana output dan outcome yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan proporsi anggaran yang digunakan.

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi terhadap kinerja indikator utama, program, kegiatan dan sub kegiatan serta kinerja keuangan yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Disamping itu juga bertujuan untuk menilai pencapaian kinerja dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan 5 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerja. Rata-rata capaian kinerja sebesar 112,14%. Dari 7 indikator kinerja tersebut sebanyak 5 indikator dengan capaian realisasi diatas 100% dan 2 indikator dengan capaian realisasi dibawah 100%.
2. Realisasi indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis tahun 2025 yang mencapai target adalah Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Mancanegara, Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sector, Jumlah perolehan medali pada event olahraga, Persentase pemuda yang terlibat dalam kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan, dan Nilai SAKIP PD . Sedangkan realisasi indikator kinerja yang tidak mencapai target adalah Persentase budaya lokal yang dilestarikan dan Persentase peningkatan kunjungan Wisatawan Nusantara.
3. Kinerja keuangan tahun 2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp 21.315.893.176 dan realisasi tercatat sebesar Rp 19.862.820.660 atau besar penyerapan anggarannya sebesar 93,18%.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto ke depan, upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

1. Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, melalui penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan agar lebih berorientasi pada hasil (outcome) dan mendukung pencapaian target RPJMD

2. Optimalisasi pelaksanaan program prioritas, khususnya pada indikator yang belum mencapai target, seperti pelestarian budaya lokal dan peningkatan kunjungan wisatawan nusantara, dengan memperkuat inovasi kegiatan, promosi, dan kolaborasi lintas sektor
3. Peningkatan kualitas pembinaan kepemudaan dan olahraga, melalui pengembangan program pembinaan yang berkelanjutan, peningkatan kapasitas SDM pelatih dan pembina, serta pemberian ruang partisipasi yang lebih luas bagi pemuda
4. Penguatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor, melalui pendataan pelaku secara berkelanjutan, fasilitasi peningkatan kapasitas SDM, serta perluasan akses promosi dan pemasaran produk ekonomi kreatif
5. Peningkatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja, melalui penguatan penerapan SAKIP, peningkatan kapasitas aparatur, serta pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perbaikan kinerja.

Sekiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2025 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dalam menilai kinerja serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto.

Mojokerto, Februari 2026
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA



Drs. ARDI SEPDIANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700927 199101 1 002

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Kegiatan



Lomba Pemuda Pelopor



Pelatihan Kewirausahaan



MLaku Bareng Gus Bupati



Keikutsertaan pada Event PORPROV IX 2025



Pemberian Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi



Pemeliharaan Obyek Wisata Kolam Air Panas VVIP



Pembinaan Pelaku Jasa Usaha Pariwisata



Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata



Pelatihan/Bimtek Content Creator



Seminar Seni Budaya



Troloyo Fest



Pagelaran Seni Budaya TMII



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norman Handhito, S.IP., M.Si.

Jabatan: Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Albarraa

Jabatan: Bupati Mojokerto

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, 13 Maret 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto

Muhammad Albarraa

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan,
Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto

Norman Handhito, S.IP., M.Si.
Pembina Tingkat I/IVb
NIP 198102072005011006

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO**

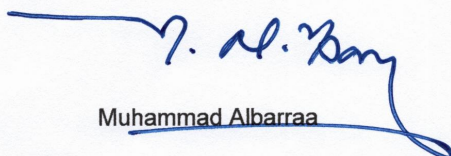
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan		45%
2	Meningkatnya kapasitas pemuda	2.1	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	50%
		2.2	Peningkatan prestasi olahraga	75%

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,84 (A)
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,8%
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	83,5 (Tinggi)
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		1 Inovasi

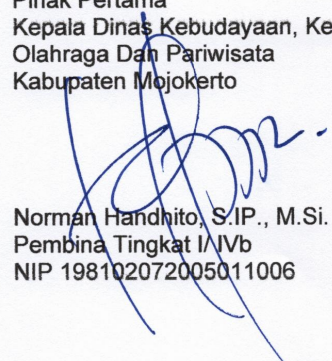
NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 6.466.955.200	APBD 2025
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 144.554.976	APBD 2025
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 4.945.357.504	APBD 2025
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 200.000.000	APBD 2025
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 400.000.000	APBD 2025
6	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 100.000.000	APBD 2025
7	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 244.000.000	APBD 2025
8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Rp. 1.946.755.744	APBD 2025
9	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 357.109.952	APBD 2025
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 130.000.000	APBD 2025

Mojokerto, 13 Maret 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto


Muhammad Albarraa

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan,
Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto


Norman Handhito, S.IP., M.Si.
Pembina Tingkat I/IVb
NIP 198102072005011006



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ardi Sepdianto, M.Si.

Jabatan: Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Albarraa

Jabatan: Bupati Mojokerto

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

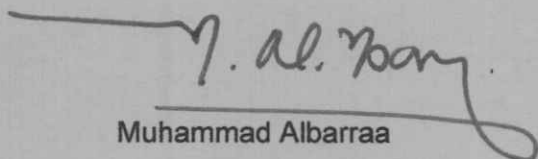
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

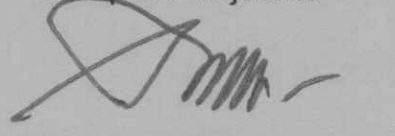
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, 1 Oktober 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan,
Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto


Muhammad Albarraa


Drs. Ardi Sepdianto, M.Si.
Pembina Utama Muda/ IVc
NIP 197009271991011002

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN MOJOKERTO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Berkembangnya Nilai Budaya Lokal	Persentase Budaya Lokal yang Dilestarikan	15%
2	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	1,25%
		Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara	6,75%
3	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Sub Sektor	Cakupan Pembinaan Ekonomi Kreatif Berbasis Sub Sektor	11%
4	Meningkatnya Kualitas Atlet serta Partisipasi Pemuda dan Peran Aktif Pemuda	Jumlah Perolehan Medali pada Event Olahraga	95 Medali
		Persentase Pemuda yang Terlibat dalam Kegiatan Kepemudaan dan Kemasyarakatan	50%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	82,30

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 5.960.309.200	PAPBD 2025
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp142. 954.976	PAPBD 2025
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 9.696.723.504	PAPBD 2025
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 200.000.000	PAPBD 2025
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 1.732.977.800	PAPBD 2025
6	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp 95.000.000	PAPBD 2025
7	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 244.000.000	PAPBD 2025
8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	Rp 2.720.967.744	PAPBD 2025
9	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 347.434.952	PAPBD 2025
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 175.525.000	PAPBD 2025

Mojokerto, 1 Oktober 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto

Pihak Pertama
Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan,
Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Mojokerto

Muhammad Albarraa

Drs. Ardi Sepdianto, M.Si.
Pembina Utama Muda/ IVc
NIP 197009271991011002

Formulir E.81
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkungan Kabupaten
Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2025

Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra Perangkat daerah pada tahun 2026 (akhir periode renstra perangkat	Realisasi capaian kinerja renstra perangkat daerah sampai dengan	Target Kinerja dan anggaran renja pada tahun	Realisasi Kinerja Pada triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat	Realisasi Capaian Kinerja Dan anggaran Renstra Perangkat	Tingkat Capaian Kinerja dan	Unit Perangkat Daerah											
1	2	3	4	5		6		7		I		II		III		IV		16		22	23		24	
				K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R	K	R			
1	Meningkatnya kapasitas pemuda		Peningkatan prestasi olahraga(%)					75,00															Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata	
2		[PROGRAM] 2.19.03 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Presentase Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan(%)		18.733.735.849,00		34.697.282.035,00	10,00	9.696.723.504,00	0,00	28.164.390,00	0,00	4.614.131.790,00	0,00	103.643.290,00	40,67	4659841569	40,67	9.405.781.039,00		44.103.063.074,00		235,42	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.19.03.2.01 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi	Jumlah atlet olahraga yg dibina(orang)		6.558.391.984,00		5.075.132.420,00	40,00	342.823.504,00	0,00	28164390	20,00	64131790	0,00	102923290	20,00	124505022	40,00	319.724.492,00		5.394.856.912,00		82,26	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.03.2.01.0005 Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan,	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia(Unit)					2,00	342.823.504,00	0,00	28.164.390,00	0,00	64.131.790,00	1,00	102.923.290,00	1,00	124.505.022,00	2,00	319.724.492,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.19.03.2.03 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah atlet olahraga prestasi yang dibina(Orang)		1.150.147.802,00		7.363.636.835,00	12,00	4.395.500.000,00	0,00	0	0,00	0	0,00	720000	142,00	4218858425	142,00	4.219.578.425,00		11.583.215.260,00		#####	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.03.2.03.0007 Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan	Jumlah penerima Penghargaan olahraga(Orang)					12,00	4.395.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	720.000,00	260,00	4.218.858.425,00	260,00	4.219.578.425,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.19.03.2.04 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina(organisasi)		6.012.500.000,00		18.100.000.000,00	3,00	4.550.000.000,00	0,00	0	3,00	4550000000	0,00	0	0,00	0	3,00	4.550.000.000,00		22.650.000.000,00		376,72	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.03.2.04.0006 Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota(Dokumen)					3,00	4.550.000.000,00	0,00	0,00	3,00	4.550.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	4.550.000.000,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
1	Meningkatnya kapasitas pemuda		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan(%)					50,00															Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata	
2		[PROGRAM] 2.19.02 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan(%)		6.415.664.455,00		961.597.215,00	30,00	142.954.976,00	0,00	4.097.120,00	0,00	42.602.130,00	0,00	28.039.740,00	30,63	53766943	30,63	128.505.933,00		1.090.103.148,00		16,99	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.19.02.2.01 Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor	Jumlah pemuda yang diberdayakan(orang)		4.319.532.625,00		726.963.230,00	50,00	142.954.976,00	0,00	4097120	50,00	42602130	0,00	28039740	0,00	53766943	50,00	128.505.933,00		855.469.163,00		19,80	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.02.2.01.0011 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda(Orang)	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda(Orang)					30,00	44.554.976,00	0,00	0,00	30,00	34.928.950,00	0,00	3.615.480,00	0,00	-750.000,00	30,00	37.794.430,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.02.2.01.0015 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan					20,00	98.400.000,00	0,00	4.097.120,00	20,00	7.673.180,00	0,00	24.424.260,00	0,00	54.516.943,00	20,00	90.711.503,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

2		[PROGRAM] 2.19.04 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan(%)		900.000.000,00		600.000.000,00	5,00	200.000.000,00	0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.19	0	5,19	200.000.000,00		800.000.000,00		88,89	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.19.04.2.01 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota Pramuka Kwarcab yang dibina(Orang)		1.000.000.000,00		600.000.000,00	#####	200.000.000,00	0,00	200000000	0,00	0	0,00	0	#####	0	#####	200.000.000,00		800.000.000,00		80,00	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.19.04.2.01.0005 Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah(Laporan)					1,00	200.000.000,00	1,00	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	200.000.000,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan		persentase peningkatan kunjungan wisatawan(%)					45,00																Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 2.22.02 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase budaya lokal yang dikembangkan(%)		14.141.592.599,00		3.603.586.425,00	17,8	1.732.977.800,00	0,00	47.084.000,00	0,00	96.237.000,00	0,00	51.990.700,00	13.93	1368461175	13,93	1.563.772.875,00		5.167.359.300,00		36,54	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.02.2.02 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan kesenian yang dilestarikan(kegiatan)		13.891.592.599,00		3.316.090.925,00	4,00	1.552.977.800,00	0,00	47084000	1,00	96237000	0,00	9069500	3,00	1331382375	4,00	1.483.772.875,00		4.799.863.800,00		34,55	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.02.2.02.0001 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan(Objek)					4,00	1.190.302.050,00	0,00	47.084.000,00	1,00	96.237.000,00	0,00	9.069.500,00	3,00	974.068.425,00	4,00	1.126.458.925,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 2.22.03 PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan(%)		3.680.982.900,00		1.116.520.092,00	10,28	95.000.000,00	0,00	0,00	0,00	93.944.920,00	0,00	0,00	5.7	0	5,70	93.944.920,00		1.210.465.012,00		32,88	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.03.2.01 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku seni yang dibina(Orang)		3.680.982.900,00		1.116.520.092,00	50,00	95.000.000,00	0,00	0	50,00	93944920	0,00	0	0,00	0	50,00	93.944.920,00		1.210.465.012,00		32,88	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.03.2.01.0001 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)(Orang)					50,00	95.000.000,00	0,00	0,00	50,00	93.944.920,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00	93.944.920,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 2.22.05 PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan(%)		3.627.369.505,00		1.127.160.589,00	5,00	244.000.000,00	0,00	16.823.200,00	0,00	48.757.200,00	0,00	93.924.200,00	6.67	76266700	6,67	235.771.300,00		1.362.931.889,00		37,57	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.05.2.01 Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan(cb)		677.000.000,00		204.131.800,00	20,00	144.000.000,00	0,00	16823200	10,00	48757200	0,00	42009200	0,00	33751700	10,00	141.341.300,00		345.473.100,00		51,03	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.05.2.01.0001 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan(Objek)					10,00	44.000.000,00	0,00	0,00	10,00	23.606.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00	7.260.500,00	10,00	43.366.500,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.05.2.01.0002 Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan(Objek)					10,00	100.000.000,00	0,00	16.823.200,00	2,00	25.151.200,00	0,00	29.509.200,00	7,00	26.491.200,00	9,00	97.974.800,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.05.2.02 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola(cb)		2.875.369.505,00		923.028.789,00	1,00	100.000.000,00	0,00	0	0,00	0	0,00	51915000	1,00	42515000	1,00	94.430.000,00		1.017.458.789,00		35,39	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

4		[SUB KEGIATAN] 2.22.05.2.02.0001 Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi(Objek)				1,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51.915.000,00	1,00	42.515.000,00	1,00	94.430.000,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 3.26.02 PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Presentase Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata (%)	22.373.444.022,00		9.605.808.491,00	50,00	2.720.967.744,00	0,00	354.576.750,00	0,00	313.126.280,00	0,00	679.882.819,00	44,44	1263661520	44,44	2.611.247.369,00		12.217.055.860,00		54,61	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.02.2.02 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan strategis pariwisata Kabupaten yang dikelola(kawasan)	6.620.634.188,00		610.418.905,00	1,00	100.000.000,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1,00	89163525	1,00	89.163.525,00		699.582.430,00		10,57	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.02.2.02.0002 Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota(Dokumen)				1,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	89.163.525,00	1,00	89.163.525,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata yang dikelola(obyek)	10.021.809.834,00		5.707.266.694,00	11,00	2.576.442.768,00	0,00	315489150	0,00	311626280	0,00	679882819	11,00	1172847995	11,00	2.479.846.244,00		8.187.112.938,00		81,69	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.02.2.03.0003 Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang,				2,00	2.085.900.768,00	0,00	150.416.660,00	0,00	244.047.980,00	0,00	543.211.551,00	2,00	1.066.874.791,00	2,00	2.004.550.982,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara(Unit)				9,00	298.000.000,00	0,00	133.129.620,00	4,00	28.094.180,00	3,00	102.253.605,00	2,00	27.290.678,00	9,00	290.768.083,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.02.2.03.0010 Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota(Laporan)				1,00	192.542.000,00	0,00	31.942.870,00	0,00	39.484.120,00	0,00	34.417.663,00	1,00	78.682.526,00	1,00	184.527.179,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.02.2.04 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penetapan TDUP(kegiatan)	931.000.000,00		131.245.700,00	1,00	44.524.976,00	1,00	39087600	0,00	1500000	0,00	0	0,00	1650000	1,00	42.237.600,00		173.483.300,00		18,63	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.02.2.04.0007 Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi(Usaha)				40,00	44.524.976,00	40,00	39.087.600,00	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	1.650.000,00	40,00	42.237.600,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 3.26.03 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase peningkatan promosi pariwisata(%)	7.815.813.333,00		6.169.727.978,00	36,5	347.434.952,00	0,00	30.306.120,00	0,00	41.395.680,00	0,00	76.773.470,00	28,57	185024878	28,57	333.500.148,00		6.503.228.126,00		83,21	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.03.2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah media promosi pariwisata(media)	8.003.313.333,00		6.169.727.978,00	5,00	347.434.952,00	0,00	30306120	1,00	41395680	2,00	76773470	2,00	185024878	5,00	333.500.148,00		6.503.228.126,00		81,26	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.03.2.01.0003 Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar				1,00	80.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	79.476.000,00	1,00	79.476.000,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.03.2.01.0006 Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri(Kegiatan)				2,00	138.729.976,00	0,00	13.946.500,00	1,00	18.500.000,00	0,00	37.699.150,00	1,00	58.756.600,00	2,00	128.902.250,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.03.2.01.0007 Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri(Promosi)				3,00	128.704.976,00	0,00	16.359.620,00	0,00	22.895.680,00	2,00	39.074.320,00	1,00	46.792.278,00	3,00	125.121.898,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

2		[PROGRAM] 3.26.05 PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pengembangan SDM pariwisata dan ekraf(%)		3.356.991.450,00		693.411.240,00	25,8	175.525.000,00	0,00	4.925.000,00	0,00	41.635.500,00	0,00	74.141.083,00	20	51059800	20,00	171.761.383,00		865.172.623,00		25,77	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.05.2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sdm pariwisata dan ekraf yang ditingkatkan kapasitasnya(Orang)		2.495.000.000,00		353.224.577,00	35,00	79.000.000,00	0,00	0	35,00	15385500	0,00	63300000	0,00	0	35,00	78.685.500,00		431.910.077,00		17,31	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.05.2.01.0010 Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata(Orang)					35,00	79.000.000,00	0,00	0,00	35,00	15.385.500,00	0,00	63.300.000,00	0,00	0,00	35,00	78.685.500,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 3.26.05.2.02 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang dikembangkan(Orang)		861.991.450,00		340.186.663,00	75,00	96.525.000,00	0,00	4925000	75,00	26250000	0,00	10841083	0,00	51059800	75,00	93.075.883,00		433.262.546,00		50,26	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 3.26.05.2.02.0001 Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif(Orang)					75,00	96.525.000,00	0,00	4.925.000,00	75,00	26.250.000,00	0,00	10.841.083,00	0,00	51.059.800,00	75,00	93.075.883,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah		Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah(NILAI)					68,00																Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
2		[PROGRAM] 3.26.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP Perangkat Daerah(nilai)		47.387.515.009,00		18.119.396.323,00	83.84 (A)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84,19	0,00	0	0	84,19	0,00		18.119.396.323,00		38,24	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase indikator program Perangkat Daerah yang tercapai Sesuai target(%)		0,00		0,00	75,00		0,00	0	0,00	0	0,00	0	44,44	0	44,44	0,00		0,00		0,00	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.01.2.01.0001 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah(Dokumen)					2,00		0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00						Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.01.2.01.0007 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah(Laporan)					8,00		3,00	0,00	1,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	8,00						Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah(%)		0,00		4.283.418.531,00	94,80	4.668.560.000,00	0,00	1075268418	0,00	1194080674	0,00	934010830	93,18	1080058609	93,18	4.283.418.531,00		8.566.837.062,00		0,00	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.01.2.02.0001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN(Orang/bulan)					34,00	4.668.560.000,00	34,00	1.075.268.418,00	0,00	1.194.080.674,00	0,00	934.010.830,00	0,00	1.080.058.609,00	34,00	4.283.418.531,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Indeks Profesionalitas ASN(nilai)		0,00		0,00	83.5 (Tinggi)		0,00	0	0,00	0	0,00	0	85,38	0	85,38	0,00		0,00		0,00	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
3		[KEGIATAN] 2.22.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Kebutuhan(%)		0,00		107.220.685,00	94,00	144.450.600,00	0,00	11250000	0,00	15808865	0,00	27953190	94,00	52208630	94,00	107.220.685,00		214.441.370,00		0,00	Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
4		[SUB KEGIATAN] 2.22.01.2.06.0002 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan(Paket)					9,00	11.680.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2.250.000,00	8,00	7.659.000,00	9,00	9.909.000,00					Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata

